

2019

PROFIL

INDUSTRI MIKRO DAN KECIL

PROVINSI BANTEN



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI BANTEN**

2019

PROFIL
INDUSTRI MIKRO DAN KECIL
PROVINSI BANTEN



PROFIL INDUSTRI MIKRO DAN KECIL PROVINSI BANTEN 2019

ISBN: 978-623-7114-22-2

No. Publikasi: 36530.2010

Katalog: 6104006.36

Ukuran Buku: 18,2 x 25,7 cm

Jumlah Halaman: xvi + 117 halaman

Naskah:

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Banten

Penyunting:

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Banten

Desain Kover oleh:

Bidang Statistik Produksi BPS Provinsi Banten

Penerbit:

© BPS Provinsi Banten

Pencetak:

CV. Dharmaputra

Sumber Ilustrasi: www.freepik.com

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Pengarah:
Ir. Adhi Wiriana, M.Si

Penanggung Jawab :
Hariyanto, SST, M.Si

Editor :
M. Nordin, SE, M.AP

Penulis :
Suwandari, S.ST

Pengolah Data :
Subdirektorat Statistik Industri Kecil dan Rumah Tangga BPS

KATA PENGANTAR

Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Banten 2019 ini merupakan publikasi hasil pelaksanaan Survei Industri Mikro dan Kecil 2019 Tahunan. Data yang disajikan dalam publikasi meliputi banyaknya perusahaan, tenaga kerja, balas jasa pekerja, pengeluaran, pendapatan, permodalan, kesulitan usaha, pelayanan dan bimbingan usaha, serta distribusi pemasaran IMK. Data-data disajikan menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) dua digit dan menurut kabupaten/kota.

Semoga publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil Provinsi Banten 2019 ini dapat bermanfaat bagi pemerintah dan masyarakat, baik dalam penentuan kebijakan, penelitian, analisis data, evaluasi program, maupun keperluan lainnya.

Kami sampaikan penghargaan dan ucapan terima kasih kepada berbagai pihak atas bantuan dan kerjasama yang baik, terutama pihak-pihak yang telah memberikan informasi data untuk penyusunan publikasi ini.

Disadari bahwa publikasi ini masih jauh dari lengkap dan sempurna, oleh karena itu kritik dan saran sangat diharapkan untuk perbaikan dan penyempurnaan di publikasi yang akan datang.

Semoga bermanfaat.

Serang, Desember 2020
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Banten,



Ir. Adhi Wiriana, M.Si

DAFTAR ISI

	Halaman
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Gambar	ix
Daftar Lampiran	x
BAB I Penjelasan Umum	1
1.1 Pendahuluan	1
1.2 Tujuan	2
1.3 Lingkup dan Cakupan	2
1.4 Dokumen Yang Digunakan	3
1.5 Metodologi	3
1.6 Organisasi Lapangan	6
1.7 Konsep dan Definisi	6
BAB II Gambaran Umum	23
2.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan	23
2.2 Banyaknya Tenaga Kerja	24
2.3 Balas jasa Pekerja	26
2.4 Pengeluaran	27

2.5	Pendapatan	28
2.6	Kesulitan dan Pemasaran.....	29
Lampiran	33

<https://banten.bps.go.id>

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Banyaknya Usaha/perusahaan IMK Menurut KBLI Tahunn2019	24
Gambar 2. Banyaknya Tenaga Kerja Menurut KBLI Tahun 2019	25
Gambar 3. Banyaknya Usaha dengan Tenaga Kerja Dibayar Menurut kelompok balas jasa per pekerja per jam Tahun 2019	26
Gambar 4. Banyaknya Usaha menurut Jumlah Pendapatan per tahun Tahun 2019	28
Gambar 5. Banyaknya Usaha menurut Jumlah Pendapatan per tahun tahun 2019	29
Gambar 6. Persentase banyaknya Usaha menurut Alokasi Pemasaran	30

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019	33
Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019	34
Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2019	35
Tabel 2.2. Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2019	36
Tabel 3.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019	37
Tabel 3.2. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019	38
Tabel 4.1. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019	39
Tabel 4.2. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019	40
Tabel 5.1. Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019	41

Tabel 5.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019	42
Tabel 6.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019	43
Tabel 6.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019 ..	44
Tabel 7.1.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2019	45
Tabel 7.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2019	47
Tabel 8.1	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2019	49
Tabel 8.2.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2019	50
Tabel 9.1	Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019	51
Tabel 9.2.	Banyaknya Pekerja Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019	52
Tabel 10.1.	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019	53
Tabel 10.2	Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/ Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019	54

Tabel 11.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2019	55
Tabel 11.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2019	56
Tabel 12.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019	57
Tabel 12.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019	58
Tabel 13.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2019	59
Tabel 13.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2019	60
Tabel 14.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2019	61
Tabel 14.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2019	63
Tabel 15.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019	65
Tabel 15.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019	66
Tabel 16.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019	67
Tabel 16.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019	68

Tabel 17.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2019	69
Tabel 17.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2019	70
Tabel 18.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2019	71
Tabel 18.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2019	73
Tabel 19.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019	75
Tabel 19.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019	76
Tabel 20.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2019	77
Tabel 20.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2019	79
Tabel 21.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019	80
Tabel 21.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/ Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019	81
Tabel 22.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019	82

Tabel 22.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019	84
Tabel 23.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019	86
Tabel 23.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019	87
Tabel 24.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019	88
Tabel 24.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019	89
Tabel 25.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2019	90
Tabel 25.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2019	92
Tabel 26.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2019	94
Tabel 26.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2019	95
Tabel 27.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019	96
Tabel 27.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/ Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019	97

Tabel 28.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019	98
Tabel 28.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019	99
Tabel 29.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2019	100
Tabel 29.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2019	101
Tabel 30.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2019	102
Tabel 30.2	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2019	103
Tabel 31.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019	104
Tabel 31.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019	105
Tabel 32.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019	106
Tabel 32.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019 ..	107
Tabel 33.1	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019	108

Tabel 33.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019	109
Tabel 34.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019	110
Tabel 34.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019	111
Tabel 35.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2019	112
Tabel 35.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2019	113
Tabel 36.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2019	114
Tabel 36.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2019	115
Tabel 37.1.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2019	116
Tabel 37.2.	Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Utama Pemasaran, 2019	117

PENJELASAN UMUM

1.1 Pendahuluan

Secara umum, pembangunan sektor industri pengolahan nasional mencanangkan pembangunan industri yang berdaya saing dengan struktur industri yang kuat berbasis sumber daya alam, inovasi dan teknologi serta berkeadilan. Dalam rangka mewujudkan visi tersebut, pemerintah berupaya meningkatkan persebaran pembangunan industri pengolahan ke seluruh wilayah. Pembangunan industri pengolahan diharapkan menghasilkan karakteristik yang salah satunya adalah adanya sinergitas yang kuat antara industri kecil, menengah, dan besar yang menjalankan perannya sebagai sebuah rantai pasok (*supply chain*). Pemerintah dalam mencapai visi misi di sektor industri pengolahan menetapkan sasaran-sasaran yang salah satunya adalah pengembangan sentra industri kecil. Hal ini dilakukan untuk meningkatkan kontribusi khususnya industri kecil dalam perekonomian Banten. Secara umum kontribusi industri pengolahan terhadap perekonomian Banten 2019 mencapai 33,82 persen. Khusus Industri Mikro dan Kecil (IMK) di tahun 2019 mampu menyerap tenaga kerja sebesar 235.022 orang

Publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil disusun berdasarkan survei IMK Tahunan Tahun 2019. Publikasi ini sebagai upaya untuk menyajikan gambaran industri pengolahan dengan jumlah pekerja 1 – 19 orang, disajikan berdasarkan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kabupaten/Kota di Provinsi Banten. Berbagai karakteristik IMK secara umum tersebar di seluruh kabupaten/kota. Usaha IMK lebih banyak menggunakan sumber daya alam lokal. Selain itu, usaha IMK memiliki keterbatasan akses modal usaha dan masih menerapkan teknologi sederhana. Di sisi lain, barang-barang yang diproduksi IMK sebagian besar merupakan barang yang siap konsumsi dengan orientasi memenuhi kebutuhan pasar lokal. Berbagai gambaran tersebut dirangkum dalam profil IMK 2019.

1.2. Tujuan

Secara umum VIMK19 bertujuan untuk mengetahui profil IMK di Banten yang dapat digunakan sebagai bahan perencanaan kegiatan ekonomi secara makro. VIMK19 mengumpulkan dan menyajikan data tentang kegiatan usaha/perusahaan berskala mikro dan kecil yang rinci dan mutakhir menurut Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) pada tingkat nasional.

Secara khusus tujuan VIMK19 adalah mendapatkan informasi mengenai kegiatan ekonomi sektor industri mikro dan kecil menurut dua digit KBLI, seperti:

- a. Banyaknya usaha
- b. Banyaknya tenaga kerja
- c. Pengeluaran untuk tenaga kerja
- d. Struktur input dan output
- e. Kesulitan dan pemasaran
- f. Keterangan lain yang berkaitan dengan usaha IMK

1.3. Lingkup dan Cakupan

VIMK19 ini dilaksanakan di seluruh kabupaten/kota di Provinsi Banten dengan jumlah blok sensus terpilih sebanyak 650 blok sensus dan mencakup 3.250 sampel usaha/perusahaan industri mikro dan kecil. Sasaran pencacahan meliputi usaha/perusahaan industri mikro dengan banyaknya tenaga kerja 1-4 orang dan industri kecil dengan tenaga kerja 5-19 orang.

1.4. Dokumen yang Digunakan

Jenis daftar dan buku pedoman yang digunakan untuk pencacahan usaha/perusahaan industri mikro dan kecil 2019 serta kegunaannya sebagai berikut:

1. VIMK19-DSBS (Daftar Sampel Blok Sensus), digunakan untuk mengetahui identitas blok sensus terpilih.
2. VIMK19-L2 (Listing), digunakan untuk pendaftaran usaha/perusahaan dalam blok sensus terpilih.
3. VIMK19-DS2 (Daftar Sampel), digunakan untuk mengetahui nama dan alamat usaha/perusahaan yang akan dicacah.
4. VIMK19-S2 (Sampel), digunakan untuk mencacah usaha/perusahaan terpilih.
5. VIMK19-LKPS (Lembar Kerja Penarikan Sampel), digunakan untuk penentuan no urut sampel.
6. VIMK19-LPCS (Lembar Kerja PCS), digunakan untuk monitoring pendataan listing dan pencacahan sampel usaha/perusahaan.
7. Buku pedoman teknis, pedoman pencacah, pedoman pengawas, dan pedoman pengolahan.

1.5 Metodologi

1.5.1. Kerangka Sampel

Kerangka sampel yang digunakan ada 2 jenis, yaitu kerangka sampel untuk pemilihan blok sensus dan kerangka sampel untuk pemilihan usaha.

- a. Kerangka sampel blok sensus yang digunakan adalah daftar blok sensus yang dilengkapi dengan informasi jumlah usaha industri mikro dan kecil hasil pencacahan Sensus Ekonomi 2016 (SE2016).
- b. Kerangka sampel usaha yang digunakan adalah daftar usaha hasil pendaftaran (*listing*) Survei IMK 2019 Tahunan. Kerangka sampel usaha ini dibedakan menurut usaha industri mikro dan industri kecil.

1.5.2. Stratifikasi Blok Sampel

Stratifikasi mencakup seluruh blok sensus pada kerangka sampel blok sensus dengan tujuan membentuk strata konsentrasi usaha berdasarkan jumlah relatif usaha industri mikro dan kecil menurut jenis golongan pokok Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (2 digit KBLI) 2015. Untuk setiap jenis usaha (2 digit KBLI), strata konsentrasi adalah sekelompok blok sensus dengan komposisi usaha didominasi oleh jenis usaha tertentu. Stratifikasi blok sensus ini dilakukan pada level kabupaten.

1.5.3. Prosedur Penarikan Sampel

Rancangan penarikan sampel yang digunakan adalah penarikan sampel dua tahap terstratifikasi (*Stratified Two - Stage Sampling*). Tahap pertama, dari kerangka sampel blok sensus dipilih sejumlah blok sensus secara *probability proportional to size (PPS)-Systematic* dengan size banyaknya usaha IMK hasil pendaftaran SE 2016 dan stratifikasi implisit menggunakan informasi BS Sentra Industri dan Non- Sentra Industri. Penarikan sampel blok sensus antar strata di masing-masing kabupaten dilakukan secara independen. Tahap kedua, dari kerangka sampel usaha IMK diambil keseluruhan untuk industri kecil dan untuk usaha industri mikro secara sistematis.

1.5.4. Alokasi Sampel Usaha IMK Per Kabupaten/Kota di suatu Provinsi

Pengalokasian target pencacahan untuk industri mikro dan industri kecil dilakukan berdasarkan hasil listing. Khusus untuk industri kecil, seluruh usaha dalam tiap blok sensus terpilih dilakukan pencacahan lengkap (*take all*) kecuali jika jumlahnya melebihi target sampel atau industrinya homogen dilakukan pemilihan sampel, sedangkan industri mikro dilakukan pencacahan hanya pada usaha terpilih.

Alokasi sampel usaha industri mikro dan kecil (IMK) dilakukan oleh BPS Provinsi berdasarkan rekapitulasi jumlah IMK hasil listing per kabupaten/kota. Alokasi industri mikro (IM) per kabupaten/kota dilakukan setelah sebelumnya mengurangi target sampel IMK provinsi dengan jumlah industri kecil (IK) untuk seluruh kabupaten/kota di provinsi tersebut. Alokasi IM dilakukan secara *square root proportional* terhadap jumlah *square root* IM di masing-masing kabupaten/kota. Hasil alokasi IM per kabupaten/kota dikembalikan ke masing-masing kabupaten/kota, untuk selanjutnya dilakukan alokasi menurut KBLI.

1.6. Organisasi Lapangan

Untuk memperlancar pelaksanaan lapangan kegiatan VIMK19 Tahunan, struktur organisasi lapangan telah ditetapkan, dimana penanggung jawab pelaksanaannya di provinsi adalah Kepala Bidang Statistik Produksi dan sebagai *subject matter* adalah Seksi Statistik Industri.

Petugas yang terkait dalam VIMK19 Tahunan adalah:

- a. Petugas Pencacah Sampel (PCS) : Koordinator Statistik Kecamatan (KSK)/Staf BPS Kabupaten/Kota/
Mitra BPS Kabupaten/Kota
- b. Petugas Pengawas (PMS) : Staf BPS Kabupaten/Kota
- c. Penanggung jawab kabupaten/kota : Kepala BPS Kabupaten/Kota.
- d. Penanggung jawab teknis : Kabid. Statistik Produksi
- e. Pengarah provinsi : Kepala BPS Provinsi.

1.7 Konsep dan Definisi

Beberapa hal yang perlu didefinisikan dari kegiatan VIMK19 Tahunan:

- a. **Industri Manufaktur:** Kegiatan produksi yang mengubah barang dasar (bahan mentah) menjadi barang jadi/setengah jadi dan atau dari barang yang kurang nilainya menjadi barang yang lebih tinggi nilainya. Termasuk ke dalam kategori ini adalah kegiatan jasa industri manufaktur (maklun).

- b. Usaha/perusahaan Industri Manufaktur:** Unit kegiatan ekonomi yang melakukan/mengusahakan industri manufaktur; terletak pada suatu bangunan/lokasi tertentu serta ada seorang atau lebih yang bertanggung jawab atas usaha tersebut.
- c. Usaha/perusahaan Jasa Industri Manufaktur:** Unit kegiatan dari suatu industri yang melayani keperluan pihak lain. Pada kegiatan ini bahan baku disediakan oleh pihak yang dilayani dan pihak usaha/perusahaan melaksanakan proses pengolahannya dengan memperoleh pembayaran sebagai balas jasanya (maklun).
- d. Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI)** merupakan klasifikasi baku statistik mengenai kegiatan ekonomi yang terdapat di Indonesia. KBLI hanya mengelompokkan unit produksi menurut kegiatan ekonomi, tidak membedakan unit produksi menurut kepemilikan, jenis badan hukum, formal atau informal. KBLI yang digunakan dalam survei ini adalah KBLI 2015 (Perka 2015).

e. Kegiatan Utama

Kegiatan utama yang dihasilkan usaha ini ditentukan berdasarkan:

- 1) Produk yang mempunyai nilai **produk/jasa industri terbesar**;
- 2) Jika nilai produk/jasa industri sama besar, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **volume terbesar**;
- 3) Jika nilai produk/jasa industri dan volume barang/jasa sama, maka kegiatan utamanya adalah produk yang menghasilkan barang/jasa dengan **waktu terlama**;
- 4) Jika nilai produk/jasa industri, volume, dan waktu yang diperlukan sama, maka kegiatan utamanya adalah ditentukan menurut **pengakuan** responden.

f. Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

- 1) **Tidak tamat SD:** Tidak/belum pernah sekolah atau mereka yang pernah sekolah tidak tamat setingkat Sekolah Dasar.
- 2) **SD & Sederajat:** Tamat setingkat Sekolah Dasar, Madrasah Ibtidaiyah dan sederajat.
- 3) **SMP & Sederajat:** Tamat Sekolah Menengah Pertama, baik yang umum maupun kejuruan, serta pendidikan yang setingkat SMP seperti: Sekolah Luar Biasa Menengah Tingkat Pertama dan Madrasah Tsanawiyah, Sekolah Kesejahteraan Keluarga Pertama, Sekolah Pertanian Menengah Pertama.
- 4) **SMA/Madrasah Aliyah/Paket C:** Tamat dari Sekolah Menengah Atas, baik yang umum, serta jenjang pendidikan yang setingkat SMA seperti Madrasah Aliyah.
- 5) **Sekolah Menengah Kejuruan (SMK):** Tamat dari Sekolah Menengah Kejuruan setingkat SMA.
- 6) **Diploma I/II/III:** Tamat Diploma I atau Diploma II atau Diploma III pada suatu pendidikan yang khusus diberikan untuk program diploma. Program Akta 1 atau Akta 2 atau Akta 3 termasuk dalam jenjang pendidikan program Diploma I, Diploma II, atau Diploma III. Pendidikan lainnya yang setara dengan DI/DII adalah SGO, SGPLB, PGSLP, PGA, PGTK, KPG, SAA, Sekolah Bidan. Pendidikan lainnya yang setara dengan DIII adalah Akademi Seni Musik Indonesia, Akademi Seni Tari Indonesia, Akademi Bahasa Asing, Akademi Pemerintahan Dalam Negeri. Fakultas yang tidak mengeluarkan gelar sarjana muda meski sudah sampai semester 8/9 dan belum tamat tetap dimasukkan sebagai tamat SMA.
- 7) **Diploma IV/S1:** Tamat program pendidikan Diploma 4 dan Sarjana (Strata-1).
- 8) **S2/S3:** Tamat program pendidikan pasca sarjana/doktor.

g. Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi secara Komersial

Tahun pertama kali perusahaan menghasilkan/memproduksi barang/jasa secara komersial (tidak termasuk produksi percobaan). Bila terjadi perubahan KBLI, maka yang ditulis tahun pada KBLI yang baru. Dengan catatan:

- 1) Bila terjadi perubahan KBLI 2-digit, maka tahun beroperasi adalah tahun KBLI tersebut berubah.
- 2) Suatu usaha yang membuka cabang di suatu daerah, maka tahun mulai beroperasi adalah tahun dibukanya cabang di tempat tersebut.
- 3) Apabila selama perjalanan usahanya, suatu usaha/perusahaan pernah mengalami masa tidak beroperasi/tidak aktif (misal karena renovasi), maka tahun mulai beroperasi adalah tetap tahun yang lama.
- 4) Apabila usaha/perusahaan mengalami perubahan kepemilikan maka tahun mulai beroperasi adalah tahun pemilik pertama menjalankan usahanya.

h. Tenaga Kerja

- 1) **Tenaga kerja tetap dibayar:** Tenaga kerja yang bekerja pada usaha/perusahaan dengan mendapat balas jasa berupa gaji dan lainnya (lembur, hadiah, bonus, dll) dalam bentuk uang maupun barang.
- 2) **Tenaga kerja tetap tidak dibayar:** Tenaga kerja pemilik dan atau tenaga kerja keluarga yang biasanya aktif dalam kegiatan usaha/perusahaan, tetapi tidak mendapat balas jasa. Bagi pekerja tidak dibayar yang bekerja kurang dari 1/3 (sepertiga) jam kerja yang biasa berlaku (dalam satu minggu) di usaha/perusahaan tidak termasuk sebagai pekerja.
- 3) **Tenaga kerja produksi:** Tenaga kerja yang langsung bekerja/berhubungan dalam proses produksi. Misal: tenaga kerja yang langsung mengawasi proses produksi, mengoperasikan mesin, mencatat bahan baku yang digunakan dan

barang yang dihasilkan.

- 4) **Tenaga kerja lainnya:** Tenaga kerja yang tidak berhubungan langsung dengan proses produksi. Tenaga kerja ini biasanya sebagai tenaga kerja pendukung perusahaan, seperti; manager (bukan produksi), kepala personalia, sekretaris, tukang ketik, penjaga malam, sopir perusahaan, dll.

i. Balas Jasa Pekerja Dibayar (Dalam Rupiah): Balas jasa pekerja dibayar dibedakan upah pekerja tetap dan tidak tetap.

- 1) **Upah/gaji:** Balas jasa perusahaan untuk pekerja/karyawan, sebelum dikurangi pajak baik dalam bentuk uang maupun barang. Perkiraan sewa rumah dinas, fasilitas kendaraan dan sejenisnya dimasukkan dalam upah/gaji walaupun tidak tertulis dalam neraca (catatan) perusahaan.
- 2) **Upah lembur:** Upah yang diberikan/dibayarkan kepada pekerja yang bekerja di luar jam kerja biasa.
- 3) **Hadiah:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang diberikan kepada pekerja/karyawan. Pengeluaran ini sifatnya hanya sewaktu-waktu saja. Pengeluaran selama sebulan diperoleh dengan menjumlahkan pengeluaran selama setahun dibagi banyaknya bulan berproduksi.
- 4) **Bonus:** Pemberian usaha/perusahaan kepada pekerja dalam bentuk uang atau barang karena usaha/perusahaan mengalami kemajuan/peningkatan keuntungan, yang biasanya dibayarkan minimal sekali dalam periode setahun, oleh karenanya untuk mengetahui besarnya bonus dalam sebulan terlebih dulu dibagi banyaknya bulan berproduksi.
- 5) **Tunjangan:** Pengeluaran usaha/perusahaan berupa uang dan atau barang yang dibayarkan kepada instansi/yayasan dalam rangka meningkatkan kesejahteraan pekerja/karyawan. Seperti tunjangan kesehatan, tunjangan kecelakaan, dll.

j. Biaya/pengeluaran: Biaya yang dikeluarkan untuk menunjang kegiatan usaha/perusahaan meliputi:

- 1) **Bahan Baku:** komponen bahan yang habis dipakai/digunakan dalam proses produksi untuk menghasilkan barang/jasa.
- 2) **Bahan Penolong:** bahan yang habis dipakai/digunakan untuk membantu proses produksi dari bahan baku menjadi barang produksi. Tidak termasuk bahan penolong setelah proses produksi selesai, seperti pembungkus, pengepak, dan pengikat.
- 3) **Bahan Bakar dan pelumas:** Segala bahan bakar, baik cair maupun padat yang digunakan dalam proses produksi seperti bahan bakar untuk menjalankan mesin, memasak, mengangkut bahan baku dan lainnya. Seperti: bensin (premium, pertalite, pertamax), solar, minyak tanah, gas kota, LPG/BBG, batu bara/briket/kokas, dan bahan bakar lainnya (kayu bakar, arang, sekam, dsb). Pelumas: Zat cair yang mempunyai kekentalan tertentu dipakai untuk melancarkan jalannya mesin agar dapat berfungsi sebagaimana mestinya, seperti SAE 20, SAE 30 dan sebagainya. Termasuk juga biaya bahan bakar dan pelumas untuk mesin pembangkit listrik (diesel) yang digunakan perusahaan.
- 4) **Listrik dan air (yang bernilai ekonomis).** Air yang dimaksud adalah air bersih dari perusahaan air minum/badan pengelola air minum ataupun dari pihak lain untuk keperluan usaha/perusahaan.
- 5) **Angkutan, pengiriman dan pos.** Seluruh biaya pengangkutan, pengiriman dan pos yang digunakan untuk kelancaran usaha. Termasuk besarnya nilai pengeluaran bahan bakar untuk kendaraan pribadi maupun keperluan angkutan yang digunakan untuk kepentingan usaha/perusahaan.
- 6) **Telepon, internet, dan komunikasi lainnya.** Biaya yang dikeluarkan perusahaan atas penggunaan telepon, internet dan komunikasi lainnya termasuk pembelian pulsa atau paket data untuk kepentingan perusahaan
- 7) **Alat tulis dan keperluan kantor (ATK):** Semua alat tulis dan keperluan kantor yang habis dipakai seperti: kertas,

spidol, pensil, tinta, karbon, pita mesin tik, map, kapur tulis, dan sejenisnya (tidak termasuk sisa/stok yang belum digunakan).

- 8) **Biaya atas bunga pinjaman:** Pengeluaran perusahaan untuk pembayaran bunga atas pinjaman modal kepada pihak lain, misal: bunga yang dibayarkan ke Bank, Pegadaian, dsb. Bunga yang dibayarkan tidak harus terhadap pinjaman pada tahun 2019, tetapi termasuk bunga atas pinjaman tahun sebelumnya.
- 9) **Sewa tanah atau bangunan untuk usaha.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan atas penggunaan tanah atau bangunan milik pihak lain. Penghitungan sewa bangunan dilakukan secara proporsional antara penggunaan bangunan untuk usaha dan rumah tinggal. Pengisian besarnya sewa tanah atau bangunan hanya yang digunakan untuk usaha saja, tidak termasuk untuk kegiatan rumah tangga.
- 10) **Sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya.** Biaya yang dicatat adalah biaya yang dikeluarkan untuk sewa kendaraan (tanpa operator), mesin, alat-alat perlengkapan (tanpa operator) dan barang modal lainnya.
- 11) **Pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal:** Pengeluaran rutin untuk memelihara atau memperbaiki barang modal agar tetap berfungsi seperti biasanya tanpa menambah kapasitas, mengubah bentuk atau menambah umur barang modal tersebut, seperti biaya penggantian suku cadang, pemeliharaan mesin-mesin dan perbaikan bangunan tempat usaha yang sifatnya tidak memperluas.
- 12) **Pajak tak langsung:** Pajak yang dikenakan kepada konsumen melalui 'produsen' terhadap pembelian barang/jasa. Termasuk pajak pertambahan nilai barang dan jasa, pajak bumi dan bangunan, bea masuk dan cukai, pajak ekspor, pajak hiburan dan retribusi (termasuk retribusi papan nama, iklan, dsb), termasuk biaya STNK dan retribusi uji petik (kir) khusus untuk kendaraan operasional usaha/perusahaan. Pembayaran pajak tak langsung disini adalah

- pembayaran untuk pemakaian bangunan atau kendaraan yang terpisah dengan rumah tangga (khusus untuk usaha). Tidak termasuk pajak yang dibayarkan oleh perusahaan untuk pemotongan pajak balas jasa pekerja.
- 13) **Kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan.** Semua bahan yang digunakan untuk pembungkus dan pengikat produk yang dihasilkan/barang dagangan yang dijual. Seperti: kertas pembungkus, kantong plastik termasuk kayu untuk pengepak. Yang diisikan disini adalah nilai dari bahan-bahan yang telah digunakan, tidak termasuk sisa (stok) yang belum digunakan.
 - 14) **Jasa industri yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atas jasa industri pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk menunjang kegiatan usaha. Misalnya, biaya yang dikeluarkan untuk pekerjaan menjahit baju/konveksi yang ditorongkan kepada pihak lain, pemotongan balok kayu yang dikerjakan pihak lain, dan lain-lain.
 - 15) **Jasa yang dikerjakan pihak lain.** Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain selain jasa industri yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha. Misalnya, pembayaran biaya jasa akuntan/konsultan, biaya untuk asuransi kerugian, biaya promosi/iklan, dll.
 - 16) **Pembayaran jasa lainnya:** Seluruh pengeluaran atau jasa pihak lain yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran kegiatan/usaha ini seperti asuransi perusahaan, promosi/iklan, pengacara dll.
 - 17) **Biaya jasa akuntan/konsultan:** Biaya yang dikeluarkan usaha/perusahaan kepada akuntan/konsultan, seperti: biaya penyusunan sistem dan pelaksanaan pembukuan, biaya pemeriksaan pembukuan dan penyusunan laporan, biaya konsultasi hukum, konsultasi keuangan dll
 - 18) **Biaya untuk asuransi kerugian:** Premi yang dibayar oleh usaha/perusahaan kepada perusahaan asuransi atas barang yang diasuransikan, seperti: asuransi kebakaran, asuransi kendaraan dan asuransi barang modal lainnya.

- 19) **Promosi/iklan:** Biaya untuk promosi/iklan yang dilakukan oleh perusahaan sendiri misalnya pasang spanduk, papan reklame (perusahaan membayar pajak reklame/iklan).
- 20) **Lainnya.** Biaya yang dikeluarkan oleh usaha/perusahaan untuk kelancaran dan menunjang kegiatan usaha. Contoh : royalti (merek dagang/hak paten), perijinan, pembelian peralatan penunjang kegiatan proses produksi yang umur pemakaiannya kurang dari setahun (misal: serokan/pengki, ayakan/saringan, pikulan, jarum jahit, wearpack, extra fooding dan sejenisnya), retribusi, iuran, biaya sertifikasi, dsb.

k. Pendapatan

Pendapatan meliputi pendapatan utama, pendapatan dari jasa industri (maklun), pendapatan dari kegiatan lain, dan pendapatan lainnya.

- 1) Pendapatan dari produksi dan pendapatan dari jasa maklun: Nilai barang/jasa yang dihasilkan oleh suatu industri, baik produksi utama, sampingan maupun ikutan. Termasuk dalam produksi adalah barang yang telah siap untuk dipasarkan dan barang yang masih dalam proses (setengah jadi). Semua barang hasil produksi harus dinilai walaupun belum terjual, sudah terjual (tunai maupun kredit), dikonsumsi sendiri, dihadiahkan, dan sebagainya.
- 2) Pendapatan dari kegiatan lain yang berhubungan dengan usaha: Pendapatan yang diperoleh perusahaan dari bukan kegiatan utama tapi masih merupakan satu kesatuan usaha dengan kegiatan utama.
 - Keuntungan/kerugian penjualan barang dalam bentuk yang sama: Selisih nilai dari barang-barang yang dijual dengan nilai beli dalam bentuk yang sama (tanpa mengalami perubahan bentuk/tanpa diproses)

- Bunga atas simpanan, bagi hasil, deviden dan sejenisnya: Pendapatan dividen, baik dari saham yang diperdagangkan di Bursa Efek maupun dari saham yang tidak diperdagangkan di Bursa Efek.
 - Sumbangan, hibah, hadiah, dan sejenisnya: Nilai pendapatan berupa transfer dari pihak lain (sumbangan, hibah, hadiah dan sejenisnya), serta nilai pendapatan hasil imputasi.
- 3) Pendapatan lainnya: pendapatan dari kegiatan lain seperti menyewakan barang modal milik perusahaan, penjualan limbah/sampah produksi, pendapatan dari sewa alat/mesin/bangunan milik usaha, pendapatan dari kelebihan energi listrik yang dihasilkan perusahaan dan disalurkan ke rumah tangga, pendapatan dari usaha foto copy milik usaha industri percetakan.

I. Sumber modal: Menunjukkan kondisi yang sah secara hukum atas pemilikan modal usaha, modal lancar maupun modal tetap.

Sumber modal dapat berasal dari:

- 1) **Milik sendiri:** Merupakan harta milik usaha/perusahaan sendiri tanpa adanya kontribusi/partisipasi dari perusahaan/usaha/ pihak lain. Untuk usaha yang modalnya berasal dari 2 orang atau lebih dan orang tersebut ikut serta dalam pengelolaan usaha, dimasukkan sebagai modal sendiri.
- 2) **Pihak lain:** Merupakan harta milik pihak lain, pengusaha tidak mempunyai kontribusi sama sekali. Yang dimaksud pihak lain dalam VIMK19 Tahunan adalah bank, koperasi, modal ventura/penyertaan modal/patungan, lembaga keuangan bukan bank, perorangan, keluarga/famili, dana bergulir (contoh PNPM Mandiri), dan lainnya.
 - a) **Bank:** Institusi/lembaga yang bergerak dalam bidang keuangan untuk melakukan kegiatan menerima, menyimpan, dan meminjamkan uang. Dalam hal tertentu untuk kemudian transaksi uang, bank juga mempunyai kewenangan untuk menerbitkan cek, atau surat berharga

- b) **Koperasi:** Organisasi ekonomi rakyat yang berwatak sosial, beranggotakan orang-orang atau badan hukum koperasi yang merupakan tata susunan ekonomi sebagai usaha bersama berdasarkan azas kekeluargaan.
- c) **Modal Ventura/penyertaan modal/patungan:** Badan usaha yang melakukan kegiatan penyertaan modal ke dalam perusahaan pasangan usaha (*investee company*) untuk jangka waktu tertentu, tidak termasuk Bank Muamalat/Bank Syariah.
- d) **Lembaga Keuangan Bukan Bank:** Lembaga keuangan selain Bank, Koperasi, dan modal ventura seperti misalnya pegadaian, sewa guna usaha (*leasing*), anjak piutang (*factoring*), dan sebagainya.
- e) **Perorangan:** sumber modal yang berasal dari pinjaman perorangan.
- f) **Keluarga/famili:** Pihak-pihak yang masih mempunyai hubungan saudara/famili, baik secara langsung maupun tidak langsung. Hubungan secara langsung adalah hubungan sedarah, sedangkan hubungan tidak langsung merupakan pertalian karena adanya perkawinan.
- g) **Pinjaman dana bergulir:** Program nasional dalam wujud kerangka kebijakan sebagai dasar dan acuan pelaksanaan program-program penanggulangan kemiskinan berbasis pemberdayaan masyarakat. PNPM Mandiri dilaksanakan melalui harmonisasi dan pengembangan sistem serta mekanisme dan prosedur program, penyediaan pendampingan dan pendanaan stimulan untuk mendorong prakarsa dan inovasi masyarakat dalam upaya penanggulangan kemiskinan yang berkelanjutan (contoh: PNPM Mandiri).
- h) **Lainnya:** Sumber modal yang berasal dari pihak lain yang masih terkait dengan usaha.

m. Kendala usaha/perusahaan

Bagian ini menjelaskan tentang kendala usaha pada tahun 2019, keanggotaan koperasi, kemitraan usaha, dan bimbingan usaha.

1. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan:** bimbingan/pelatihan/penyuluhan yang diikuti pekerja selama pekerja tersebut bekerja pada usaha/perusahaan responden dan ditugaskan oleh perusahaan, meskipun pelatihan yang diikuti tidak diselenggarakan oleh perusahaan yang bersangkutan (terhitung mulai dari usaha/perusahaan itu beroperasi/berproduksi secara komersial).
2. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan manajerial:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan keterampilan, pengelolaan usaha secara umum.
3. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan keterampilan/teknik produksi:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan kemampuan/keterampilan dalam teknik produksi.
4. **Bimbingan/penyuluhan pemasaran:** Jenis bimbingan/penyuluhan untuk meningkatkan pengetahuan tentang pemasaran, seperti cara mempelajari kebutuhan dan keinginan konsumen, cara melakukan penjualan dan promosi.
5. **Bimbingan/pelatihan/penyuluhan lainnya:** selain yang disebutkan di atas.
6. **Kemitraan:** Hubungan kerjasama dengan usaha/perusahaan lain (termasuk BUMN/BUMD) yang saling menguntungkan, memperkuat dan mendukung.

n. Sumber air

- 1) **Air tanah:** air yang terdapat dalam lapisan tanah atau bebatuan di bawah permukaan tanah.
- 2) **Air kemasan/isi ulang:** air dalam kemasan baik mempunyai merk dagang maupun tidak.
- 3) **Usaha/perusahaan air minum/ air baku:** kegiatan usaha penjualan air bersih baik melalui jaringan pipa atau media penjualan air lainnya, seperti mobil tangki, gerobak air, baik dilakukan oleh PDAM maupun swasta

4) **Sungai/Danau/Waduk:** jenis air dari permukaan tanah, termasuk kolam dan irigasi.

o. Data yang Disajikan

Data yang disajikan pada publikasi Profil Industri Mikro dan Kecil 2019 ini, menggunakan Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia (KBLI) sesuai dengan Perka BPS No 95 Tahun 2015 dengan rincian sebagai berikut :

- 1) KBLI 10 : Industri Makanan
- 2) KBLI 11 : Industri Minuman
- 3) KBLI 12 : Industri Pengolahan Tembakau
- 4) KBLI 13 : Industri Tekstil,
- 5) KBLI 14 : Industri Pakaian Jadi
- 6) KBLI 15 : Industri Kulit, Barang dari Kulit dan Alas Kaki
- 7) KBLI 16 : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya
- 8) KBLI 17 : Industri Kertas dan Barang dari Kertas
- 9) KBLI 18 : Industri Percetakan dan Reproduksi Media Rekaman
- 10) KBLI 20 : Industri Bahan Kimia dan Barang dari Bahan Kimia
- 11) KBLI 21 : Industri Farmasi, Produk Obat Kimia dan Obat Tradisional
- 12) KBLI 22 : Industri Karet, Barang dari Karet dan Plastik
- 13) KBLI 23 : Industri Barang Galian Bukan Logam
- 14) KBLI 24 : Industri Logam Dasar

- 15) KBLI 25 : Industri Barang Logam bukan Mesin dan Peralatannya
- 16) KBLI 26 : Industri Komputer, Barang Elektronik dan Optik
- 17) KBLI 27 : Industri Peralatan Listrik
- 18) KBLI 28 : Industri Mesin dan Perlengkapan YTDL (yang tidak termasuk lainnya)
- 19) KBLI 29 : Industri Kendaraan Bermotor, Trailer dan Semi Trailer
- 20) KBLI 30 : Industri Alat Angkut Lainnya
- 21) KBLI 31 : Industri Furnitur

GAMBARAN UMUM

Tahukah Anda?

**Industri Mikro dan Kecil di
Provinsi Banten Tahun 2019
paling banyak adalah Industri
Makanan (KBLI 10) yaitu 44,60
persen**

II. GAMBARAN UMUM

Industri Mikro dan Kecil

Dalam pembangunan ekonomi di Indonesia IMK selalu digambarkan sebagai sektor yang mempunyai peranan penting karena pengalaman sejarah menunjukkan IMK mampu bertahan terhadap krisis ekonomi yang pernah dialami Indonesia. Selain itu karena sebagian besar jumlah penduduk Indonesia berpendidikan rendah maka berusaha pada sektor IMK merupakan pilihan tepat, dimana pendidikan tidak menjadi syarat mutlak dalam berusaha pada sektor IMK dan hidup dalam kegiatan usaha mikro kecil baik sektor tradisional maupun modern, serta mampu menyerap banyak tenaga kerja.

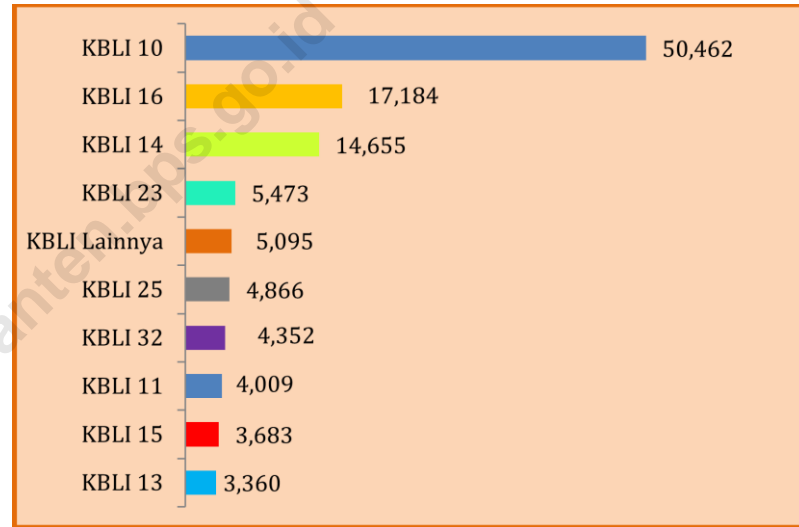
Perekonomian Indonesia akan memiliki fundamental yang kuat jika usaha IMK telah menjadi pelaku utama yang produktif dan berdaya saing dalam perekonomian nasional. Untuk itu, pembangunan ekonomi rakyat melalui pemberdayaan IMK seharusnya menjadi prioritas utama pembangunan nasional dalam jangka panjang. Tantangan utama yang dihadapi pada masa mendatang adalah mempercepat upaya memperkokoh struktur perekonomian Indonesia yang berintikan IMK sebagai penggerak utama pertumbuhan ekonomi.

2.1 Banyaknya Usaha/Perusahaan

Usaha/perusahaan IMK merupakan salah satu kegiatan ekonomi yang tumbuh subur di Provinsi Banten. Berdasarkan Survei IMK 2019 Tahunan, terdapat 113.139 usaha/perusahaan yang tersebar di seluruh Kabupaten/Kota Provinsi Banten. Sejumlah 108.712 usaha (96,09 %) diantaranya adalah industri mikro yakni industri dengan tenaga kerja antara 1-4 orang dan sisanya adalah industri kecil (Tabel 1.1). Usaha mikro kecil paling banyak yakni 30.200 (26,70%)

terdapat di Kabupaten Lebak dan diikuti Kabupaten Pandeglang sebanyak 21.534 (19,03%). Usaha Mikro Kecil ini umumnya ditandai dengan modal yang minim, fleksibilitas dalam menjalankan usaha, produk/jasa yang dihasilkan dekat dengan kebutuhan masyarakat, serta pemanfaatan sumber daya lokal.

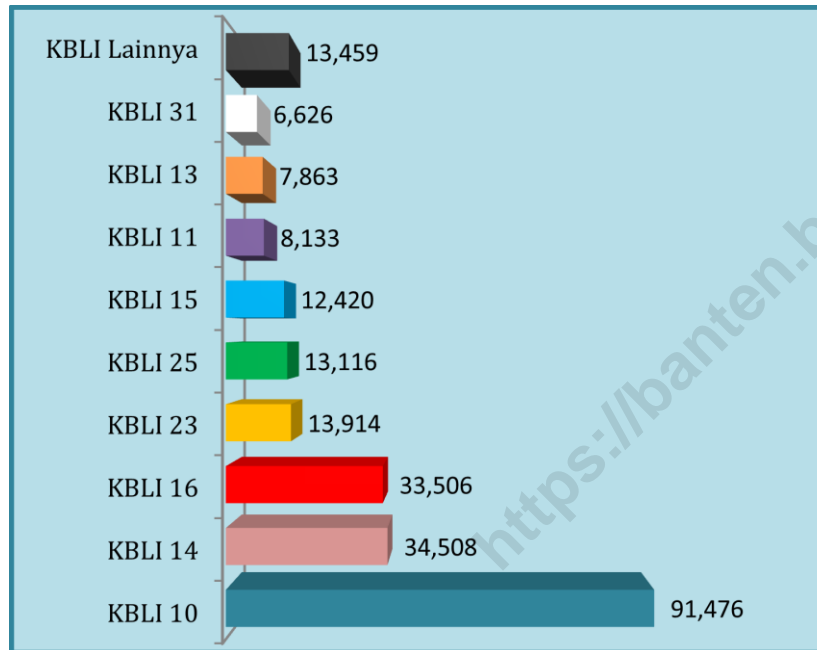
Berdasarkan KBLI nya usaha Mikro dan Kecil tersebar dalam 24 KBLI. Dimana usaha ini paling banyak yakni 50.462 usaha berada di KBLI 10 (industri makanan). KBLI 16 atau Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya menempati urutan kedua sebanyak 17.184 usaha . KBLI 14 (Industri Pakaian Jadi) menempati urutan ketiga sebanyak 14.655 usaha. Sebaran banyaknya usaha/perusahaan IMK menurut KBLI dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1.
Banyaknya Usaha/Perusahaan IMK Menurut KBLI Tahun 2019

2.2 Banyaknya Tenaga Kerja

Berdasarkan pengelompokan tenaga kerja, usaha/perusahaan dengan tenaga kerja berjumlah 1 (satu) orang sebesar 45.638 usaha (45,37%). Dalam hal ini tenaga kerja merupakan pemilik usaha yang dalam menjalankan usahanya tidak dibantu oleh tenaga kerja baik dibayar maupun yang tidak dibayar. Sementara untuk usaha yang memiliki tenaga kerja antara 2-4 orang sebanyak 57.376 usaha/perusahaan (50,71 %). Dan sisanya adalah usaha dengan tenaga kerja antara 5- 19 orang yakni sejumlah 4.427 usaha atau 3,91 %. Gambaran pengelompokkan usaha berdasarkan jumlah tenaga kerja dapat dilihat dalam Tabel 1.1.



Gambar 2.
Banyaknya Tenaga Kerja Menurut KBLI Tahun 2019

Usaha/perusahaan IMK di Provinsi Banten menyerap tenaga kerja sebanyak 235.022 orang. Industri Makanan (KBLI 10) menyerap tenaga kerja sebanyak 91.476 orang. Industri Pakaian Jadi (KBLI 14) menyerap tenaga kerja sebanyak 34.508 orang. Sementara sebanyak 33.506 orang terserap oleh Usaha dengan KBLI 16 (Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya). Secara lebih jelas bisa dilihat dalam Gambar 2 di samping dan Tabel 7.1. Dari sejumlah tenaga kerja di atas sebanyak 63,36 persen adalah tenaga kerja laki laki dan sisanya 36,64 persen adalah perempuan. Pengelompokan tenaga kerja menurut jenjang pendidikannya (Tabel 9.1), diketahui bahwa 39,43 persen hanya tamat SD; 26,76 persen berpendidikan SMP; 14,01 persen tamat SMA; 13,81 persen tidak tamat SD, dan sisanya 5,98 persen adalah tamat SMK, D III maupun S1.

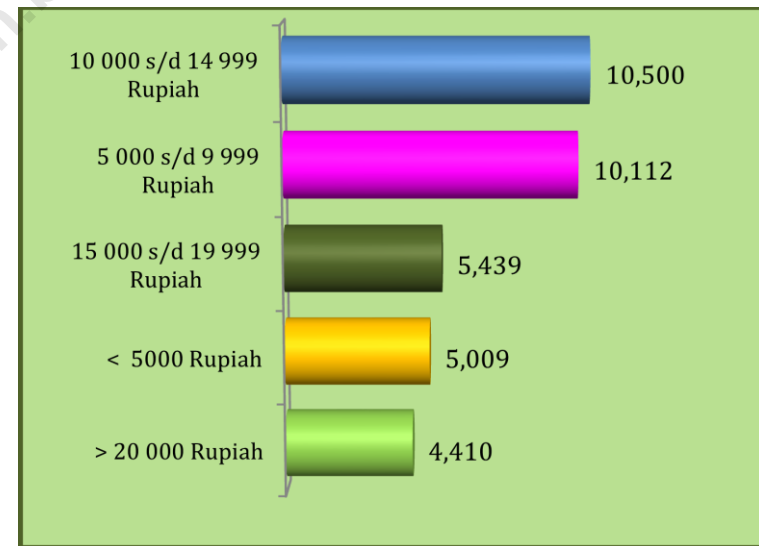
Penyerapan tenaga kerja untuk usaha IMK per kabupaten Kota dapat dilihat pada Tabel 8.2. Usaha/perusahaan IMK di Kabupaten Lebak menyerap tenaga kerja sebanyak 55.869 orang, diikuti Kabupaten Tangerang 43.592 orang, berikutnya

Kabupaten Pandeglang yang menyerap TK sebanyak 32075 orang. Jumlah usaha di Kabupaten Tangerang lebih sedikit dibandingkan jumlah usaha di Kabupaten Pandeglang namun menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. Hal ini diperjelas dengan fakta bahwa usaha yang berskala mikro dengan tenaga kerja 1 orang di Kabupaten Pandeglang sebanyak 16469 usaha, sementara di Kabupaten Tangerang jauh lebih sedikit yakni 5.107 usaha (Lampiran Tabel 1.2).

2.3 Balas Jasa Pekerja

Perbandingan jumlah usaha dengan tenaga kerja dibayar dan tidak dibayar pada Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Banten sebesar 2:3. Jumlah usaha dengan tenaga kerja dibayar sebanyak 39,24 persen, sedangkan usaha dengan tenaga kerja tidak dibayar sebesar 60,76 persen dari total usaha yang ada di Banten. Usaha yang paling banyak menyerap tenaga kerja di bayar adalah usaha dengan KBLI 10 atau Industri makanan, KBLI 16 yakni : Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya, dan KBLI 14 yakni Industri Pakaian jadi (Tabel 2.1).

Ada sebanyak 10.500 (29,60%) usaha / perusahaan IMK yang memberikan balas jasa kepada pekerja per pekerja per jam pada kisaran 10.000 rupiah sampai dengan 14.999 rupiah. Sedangkan usaha/perusahaan yang memberikan balas jasa di bawah 5.000



Gambar 3.
Banyaknya Usaha dengan Tenaga Kerja Dibayar Menurut kelompok Balas jasa per pekerja per jam Tahun 2019

rupiah masih ada sebanyak 14,12 persen (5.009 usaha).

Keterangan ini dapat dilihat pada Gambar 3 dan Tabel 11.1.

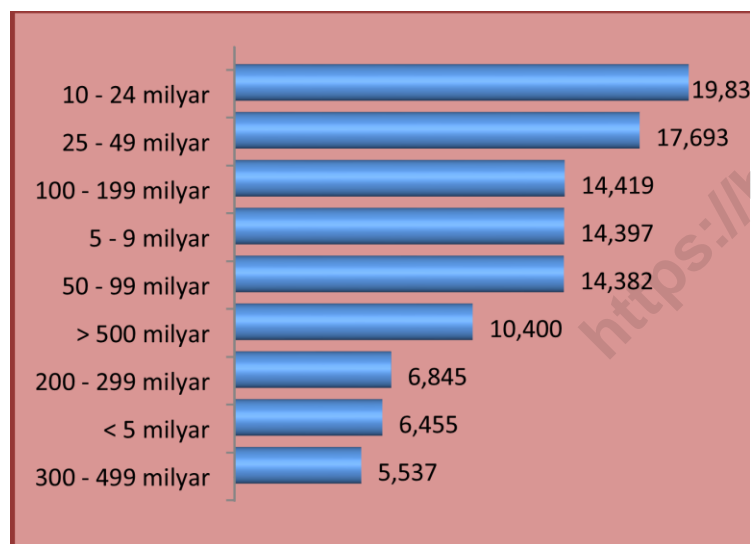
2.4 Pengeluaran

Pengeluaran usaha IMK meliputi pengeluaran bahan baku dan bahan penolong, pemakaian pelumas dan bahan bakar, pemakaian listrik, pemakaian air yang bernilai ekonomis, angkutan, pengiriman, dan pos, telepon, internet, dan komunikasi lainnya, alat tulis dan keperluan kantor (ATK), biaya atas bunga pinjaman, sewa tanah atau bangunan untuk usaha, sewa kendaraan, mesin, peralatan, perlengkapan, dan barang modal lainnya, pemeliharaan dan perbaikan kecil barang modal termasuk penggantian suku cadang, pajak tak langsung, kemasan, bahan pembungkus, dan pengepakan, jasa industri yang dikerjakan pihak lain, jasa yang dikerjakan pihak lain, serta pengeluaran lainnya (kecuali pengeluaran untuk balas jasa pekerja).

Total pengeluaran untuk Industri Mikro dan Kecil di Provinsi Banten sebesar 12.493 milyar rupiah dapat dilihat pada Tabel 2.1 lampiran. Industri dengan KBLI 10 (Industri Makanan) memiliki pengeluaran terbesar 5,59 Trilyun rupiah atau sebesar 44,73 persen dari total pengeluaran IMK Provinsi Banten. Terbesar kedua adalah KBLI 14 (Industri Pakaian Jadi) senilai 1,9 trilyun rupiah atau sebesar 13,29 persen dari total pengeluaran IMK Banten. Sementara terbesar ketiga adalah KBLI 16 (Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya) senilai 1,35 Trilyun rupiah atau sebesar 10,81 persen dari total pengeluaran.

2.5 Pendapatan

Pendapatan usaha/perusahaan IMK meliputi pendapatan dari hasil produksi, jasa industri (*maklun*), dan pendapatan dari kegiatan lain yang masih berhubungan dengan usahanya. Pendapatan untuk usaha/perusahaan IMK di Provinsi Banten Tahun 2019 sebesar 18,60 trilyun rupiah (Tabel 2.1). Pengelompokan pendapatan berdasarkan KBLI sejalan dengan pengeluaran



Gambar 4.

Banyaknya Usaha menurut Jumlah Pendapatan per tahun Tahun 2019

dimana pendapatan terbesar pada KBLI 10, diikuti KBLI 14 dan KBLI 16. KBLI 10 (Industri makanan) memperoleh pendapatan sebesar 4,77 trilyun rupiah dengan total usaha sebesar 50.462 usaha/perusahaan. KBLI 14 (Industri Tekstil) dengan usaha sebanyak 14.655 usaha memperoleh pendapatan sebesar 3.48 trilyun rupiah. KBLI 16, Industri Kayu, Barang dari Kayu dan Gabus (tidak termasuk furnitur), Barang Anyaman dari Rotan, Bambu dan sejenisnya dengan usaha sebanyak 17.184 usaha memperoleh pendapatan sebesar 3,29 trilyun rupiah.

Sebanyak 17,35 persen perusahaan atau sebanyak 19.634 perusahaan memperoleh pendapatan sebesar 10 - 24 milyar rupiah per tahun. Sebanyak 15,36 persen atau 17.380 usaha yang memperoleh pendapatan sebesar 50 - 99 milyar rupiah per tahun. Sebanyak 15,15 persen atau 17.146 usaha yang

memperoleh pendapatan sebesar 5-9 milyar rupiah per tahun. Dan perusahaan yang pendapatan mencapai di atas 500 milyar rupiah sebanyak 8.232 usaha atau 7,28 persen. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 4 dan Tabel 12.1(lampiran).

2.6 Kesulitan dan Pemasaran

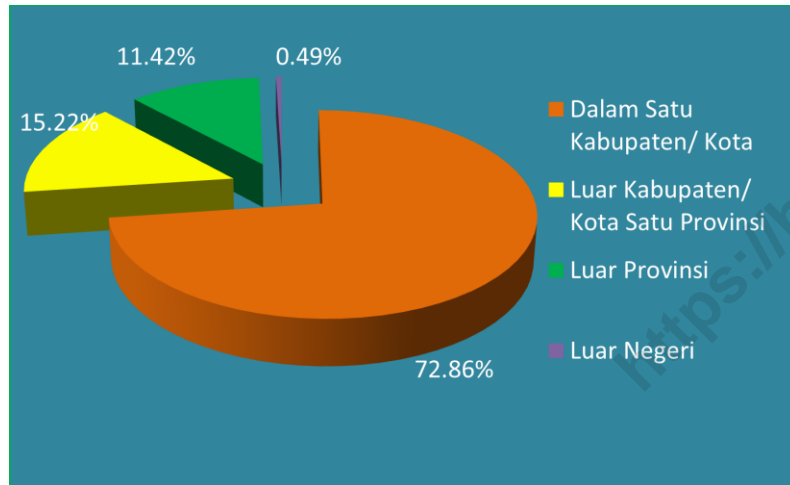
Dalam menjalankan suatu perusahaan ada kalanya menemui kesulitan atau kendala. Meskipun tidak semua perusahaan menganggap bahwa kesulitan itu sebagai suatu masalah. Namun tidak sedikit pula perusahaan yang menganggap suatu kesulitan itu sebagai masalah. Dengan mengidentifikasi segala kesulitan diharapkan dapat ditemukan solusi dari permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan. Adapun kesulitan yang sering ditemui oleh perusahaan antara lain kesulitan memperoleh bahan baku, kesulitan dalam hal pemasaran, kesulitan modal, kesulitan memperoleh Bahan bakar, kesulitan dalam hal insfrastruktur, kesulitan terkait tenaga kerja, persaingan usaha, dan juga cuaca.

Dari 113.139 perusahaan IMK yang ada di Provinsi Banten tahun 2019, sebanyak 96,80 persen atau 109.516 usaha mengalami kesulitan dalam menjalankan usahanya. Sedangkan



Gambar 5.
Persentase Banyaknya Usaha Kesulitan/Kendala yang di hadapi Tahun 2019

sisanya hanya 3,20 persen atau 3.623 usaha tidak mengalami kesulitan. Kesulitan terbanyak yang dihadapi oleh perusahaan IMK adalah kesulitan permodalan sebanyak 31.465 usaha. Kesulitan kedua yang dihadapi usaha IMK di Banten adalah adanya persaingan usaha sejumlah 30.995 usaha. Usaha/perusahaan yang mengalami kesulitan bahan baku sebanyak 30.233 perusahaan. Berikutnya kesulitan yang banyak dialami juga adalah kesulitan pemasaran, ada 30.100 usaha yang merasakannya. Lebih jelasnya dapat dilihat pada Gambar 5 dan Tabel 18.1(lampiran).



Gambar 6.
Persentase Banyaknya Usaha menurut Alokasi Pemasaran Tahun 2019

15,22 persen melakukan pemasaran di luar kabupaten/kota tapi masih dalam satu provinsi, 11,42 persen dipasarkan di luar provinsi dan hanya 0,49 persen yang memasarkan produknya ke luar negeri.

Bagi IMK yang mengalami kesulitan bahan baku untuk industrinya, ada beberapa permasalahan yang dihadapi antara lain bahan baku langka sebanyak 65,18 persen, bahan baku mahal sebanyak 21,60 persen dan bahan baku yang lokasinya jauh sebanyak 11,74 persen (Tabel 19.1).

Ditinjau dari segi asal bahan baku. Sebagian besar bahan baku industri mikro dan kecil di Banten berasal dari dalam satu kabupaten/kota sebesar 90,35 persen (Tabel 32.1).

Dari Gambar 6 di samping dan Tabel 36.1 di lampiran, dapat dilihat bahwa pemasaran produk untuk usaha mikro dan kecil Provinsi Banten sebagian besar 72,86 persen masih dipasarkan di dalam satu kabupaten/kota.

LAMPIRAN

<https://banten.bps.go.id>



Tabel 1.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019

Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Group of Workers, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
	1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	24 482	24 474	1 333	173		50 462
11	1 104	2 825	80			4 009
12	1					1
13	1 943	1 182	151	2	82	3 360
14	6 789	7 179	443	75	169	14 655
15	720	2 593	192	27	151	3 683
16	8 798	8 011	320	30	25	17 184
17	30	6				36
18	88	487	32	18		625
20	54	89	17	37		197
21	172	1		11		184
22	9	72	99	52	2	234
23	1 407	3 721	324		21	5 473
24	1 407	81	6			1 494
25	863	3 741	167	45	50	4 866
26						
27	4					4
28		28	8	2		38
29	50	32	2			84
30	7	53				60
31	269	1 457	122	42	57	1 947
32	3 136	1 215		1		4 352
33	3	129	31	15	13	191
Jumlah / Total	51 336	57 376	3 327	530	570	113 139

Keterangan /

Note :

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 1.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Tenaga Kerja, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regence/Municipality and Group of Workers, 2019

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Tenaga Kerja Group of Workers					Jumlah Total
		1	2 - 4	5 - 9	10 - 14	15 - 19	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01	PANDEGLANG	15 469	5 730	271	2	62	21 534
02	LEBAK	13 567	16 464	128	24	25	30 208
03	TANGERANG	5 107	9 204	1 673	244	120	16 348
04	SERANG	5 669	7 054	61	18	19	12 821
71	TANGERANG	3 570	6 205	463	137	164	10 539
72	CILEGON	2 901	3 199	331	13	3	6 447
73	SERANG	1 813	3 322	68	3	37	5 243
74	TANGERANG SELATAN	3 240	6 198	332	89	140	9 999
Jumlah / Total		51 336	57 376	3 327	530	570	113 139

Tabel 2.1 Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, 2019
 Table 2.1 Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Workers (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	50 462	22 077	69 399	91 476	4 773 758 882	2 959 924 359	423 604 548
11	4 009	2 913	5 220	8 133	423 040 090	188 818 731	73 894 476
12	1		1	1	60 000	30 662	
13	3 360	4 181	3 682	7 863	1 014 744 348	238 624 947	125 297 298
14	14 655	18 350	16 158	34 508	3 483 251 134	1 903 805 429	584 285 725
15	3 683	8 189	4 231	12 420	1 061 794 057	441 704 091	262 471 031
16	17 184	12 140	21 366	33 506	3 293 127 276	2 059 831 453	383 799 691
17	36	18	36	54	6 526 800	1 982 333	444 877
18	625	1 119	706	1 825	148 299 805	71 460 330	30 145 006
20	197	676	235	911	85 018 771	34 175 739	30 498 508
21	184	145	184	329	13 828 940	3 891 013	1 126 430
22	234	1 237	239	1 476	280 013 859	119 258 042	42 358 810
23	5 473	6 120	7 794	13 914	761 803 091	347 056 933	131 123 337
24	1 494	80	1 543	1 623	121 778 373	49 534 850	1 950 512
25	4 866	8 495	4 621	13 116	1 322 915 498	573 635 951	289 105 410
26							
27	4		4	4	32 000	13 560	
28	38	139	38	177	21 260 880	8 169 649	7 124 280
29	84	69	57	126	14 585 901	4 837 031	2 240 424
30	60	99	29	128	12 389 347	5 199 510	2 985 922
31	1 947	4 738	1 888	6 626	754 532 081	402 278 688	164 292 316
32	4 352	729	5 208	5 937	904 744 004	116 684 183	15 872 205
33	191	708	161	869	100 026 215	36 653 898	25 377 340
Jumlah / Total	113 139	92 222	142 800	235 022	18 597 531 352	9 567 571 382	2 597 998 144

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

Banyaknya Usaha, Tenaga Kerja, Pendapatan, Pengeluaran, dan Balas Jasa Pekerja pada Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, 2019

2.2 *Number of Establishments, Workers, Revenue, Expenditure, and Compensation of Workers of Establishments of Micro and Small Scale Manufacturing Industry by Regency/Municipality, 2019*

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tenaga Kerja (Orang) <i>Worker (Person)</i>			Pendapatan <i>Revenue</i> (000 Rp)	Pengeluaran <i>Expenditure</i> (000 Rp)	Balas Jasa Pekerja <i>Compensation of Workers</i> (000 Rp)
		Dibayar <i>Paid</i>	Tidak Dibayar <i>Unpaid</i>	Jumlah <i>Total</i>			
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 PANDEGLANG	21 534	6 631	25 444	32 075	1 205 471 681	760 260 158	147 927 002
02 LEBAK	30 208	14 303	41 566	55 869	3 668 035 598	1 941 435 827	287 039 154
03 TANGERANG	16 348	22 474	21 118	43 592	4 003 358 936	2 027 299 955	675 056 731
04 SERANG	12 821	7 641	16 959	24 600	1 293 498 381	647 219 770	164 441 178
71 TANGERANG	10 539	15 487	11 756	27 243	3 144 943 471	1 460 357 638	527 650 646
72 CILEGON	6 447	5 080	8 278	13 358	772 999 350	435 983 008	129 267 756
73 SERANG	5 243	3 948	7 155	11 103	969 587 312	618 269 889	84 050 861
74 TANGERANG SELATAN	9 999	16 658	10 524	27 182	3 539 636 623	1 676 745 138	582 564 817
Jumlah / Total	113 139	92 222	142 800	235 022	18 597 531 352	9 567 571 382	2 597 998 144

Tabel 3.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan, 2019
 Table 3.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Form of Enterprises/Corporation/Licensing, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan <i>Form of Enterprises/Corporation/Licensing</i>					Jumlah <i>Total</i>
	PT	CV	Koperasi <i>Coperative</i>	Izin Khusus	Perorangan <i>Individual</i>	
(1)	(2)	(3)	(5)	(6)	(7)	(9)
10			190	445	49 827	50 462
11		32		563	3 414	4 009
12					1	1
13	76	17		62	3 205	3 360
14		7		327	14 321	14 655
15				548	3 135	3 683
16		6		815	16 363	17 184
17					36	36
18	29	42		136	418	625
20	61			15	121	197
21					184	184
22				50	184	234
23		1		32	5 440	5 473
24					1 494	1 494
25	107	106		142	4 511	4 866
26						
27					4	4
28	2	23		8	5	38
29		1			83	84
30		1			59	60
31	50	50		314	1 533	1 947
32	1				4 351	4 352
33		7		67	117	191
Jumlah / Total	326	293	190	3 524	108 806	113 139

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 3.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tahun Mulai Beroperasi/Berproduksi Secara Komersil, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Form of Enterprises/Corporation/Licensing, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Bentuk Badan Usaha/Badan Hukum/Perijinan Form of Enterprises/Corporation/Licensing					Jumlah Total
	PT	CV	Koperasi Coperative	Izin Khusus	Perorangan Individual	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 Pandeglang		6		343	21 185	21 534
02 Lebak		2		690	29 516	30 208
03 Tangerang	147	43		647	15 511	16 348
04 Serang		29	190	77	12 525	12 821
71 Tangerang	102	60		1 110	9 267	10 539
72 Cilegon	71	46		274	6 056	6 447
73 Serang		14		122	5 107	5 243
74 Tangerang Selatan	6	93		261	9 639	9 999
Banten	326	293	190	3 524	108 806	113 139

Tabel

4.1

Banyaknya Usaha Industri Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019

Table

Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Working Day a Month, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / <i>Working Day a Month</i>						Jumlah / <i>Total</i>	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>
	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Rata-rata Jam Kerja per Hari <i>Average of Working Hour a Day</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	3 850	6	10 806	6	35 806	7	50 462	7
11	44	10	63	10	3 902	9	4 009	10
12			1	8			1	8
13	33	6	222	7	3 105	8	3 360	8
14	1 502	7	1 338	7	11 815	8	14 655	8
15	8	6	206	7	3 469	8	3 683	8
16	1 629	6	5 433	6	10 122	7	17 184	7
17					36	8	36	8
18	63	8	77	8	485	9	625	9
20			5	10	192	8	197	8
21					184	6	184	6
22	24	8	7	6	203	8	234	8
23	380	7	1 242	7	3 851	8	5 473	7
24	88	6	1 358	7	48	8	1 494	7
25	432	7	594	8	3 840	8	4 866	8
27	4	4					4	4
28			5	8	33	8	38	8
29			50	5	34	8	84	7
30			42	7	18	8	60	8
31	44	6	53	8	1 850	8	1 947	8
32	142	7	1 400	7	2 810	7	4 352	7
33			46	8	145	8	191	8
Jumlah / Total	8 243	6	22 948	6	81 948	7	113 139	7

Keterangan / Note :

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel
4.2
Table

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil dan Rata-rata Jam Kerja per Hari menurut Kabupaten/Kota dan Jumlah Hari Kerja dalam Sebulan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments and Average of Working Hour a Day by Regency/Municipality and Working Day a Month, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jumlah Hari Kerja Dalam Sebulan / Working Day a Month						Jumlah / Total	
	1 - 10		11 - 20		21 - 31		Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day
	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Rata-rata Jam Kerja per Hari Average of Working Hour a Day		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pandeglang	862	6	5 003	6	15 669	7	21 534	7
02 Lebak	2 412	6	9 002	7	18 794	7	30 208	7
03 Tangerang	1 257	7	1 894	6	13 197	8	16 348	7
04 Serang	877	6	2 761	7	9 183	8	12 821	7
71 Tangerang	692	6	1 672	7	8 175	9	10 539	8
72 Cilegon	651	6	674	6	5 122	8	6 447	7
73 Serang	223	6	975	7	4 045	8	5 243	8
74 Tangerang Selatan	1 269	9	967	8	7 763	8	9 999	8
Banten	8 243	6	22 948	6	81 948	7	113 139	7

Tabel 5.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha <i>Level of Educational Attainment of Entrepreneurs</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	9 786	25 246	9 383	2 960	2 660	127	300	50 462
11	33	265	1 227	1 683	286	88	427	4 009
12			1					1
13	1 861	466	298	302	41	33	359	3 360
14	861	3 376	5 888	3 187	873	197	273	14 655
15	295	1 209	474	1 467	120	22	96	3 683
16	5 716	8 580	962	1 182	229	5	510	17 184
17	30				6			36
18	19	23	86	238	67	36	156	625
20	40	95	1	44			17	197
21	1	89	83	11				184
22	2	27	43	17	97	24	24	234
23	1 751	2 430	573	568	65		86	5 473
24	165	1 222	70	37				1 494
25	511	1 410	1 073	775	895		202	4 866
27		4						4
28	5				10	13	10	38
29	50			33		1		84
30		10	6	35	8	1		60
31	149	312	544	387	221	58	276	1 947
32	1 780	1 805	364	243	108	1	51	4 352
33		48	24	90	23		6	191
Jumlah / Total	23 055	46 617	21 100	13 259	5 709	606	2 793	113 139

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 5.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Entrepreneurs, 2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pengusaha Level of Educational Attainment of Entrepreneurs							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pandeglang	6 838	10 888	2 887	684	17		220	21 534
02 Lebak	7 302	16 954	1 962	1 918	1 516	1	555	30 208
03 Tangerang	2 266	4 177	4 386	3 082	1 805	228	404	16 348
04 Serang	2 817	5 091	3 469	984	223	46	191	12 821
71 Tangerang	662	2 593	2 504	3 447	530	195	608	10 539
72 Cilegon	748	2 202	1 812	1 078	430	7	170	6 447
73 Serang	1 323	2 420	776	352	292	20	60	5 243
74 Tangerang Selatan	1 099	2 292	3 304	1 714	896	109	585	9 999
Banten	23 055	46 617	21 100	13 259	5 709	606	2 793	113 139

Tabel 6.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019
 Table 6.1 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Kelompok Umur Pengusaha <i>Age Group of Entrepreneurs</i>				Jumlah <i>Total</i>
	< 15	15 - 24	25 - 64	65+	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10		41	48 755	1 666	50 462
11		29	3 908	72	4 009
12			1		1
13		333	3 027		3 360
14		20	13 829	806	14 655
15		32	3 638	13	3 683
16		508	15 448	1 228	17 184
17			36		36
18		2	616	7	625
20			190	7	197
21			184		184
22			234		234
23		23	5 373	77	5 473
24		51	1 443		1 494
25			4 678	188	4 866
27			4		4
28			38		38
29			84		84
30			57	3	60
31		14	1 887	46	1 947
32		172	3 752	428	4 352
33			191		191
Jumlah / Total		1 225	107 373	4 541	113 139

Keterangan / Note :

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 6.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Kelompok Umur Pengusaha, 2019
 Table 6.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Age Group of Entrepreneurs, 2019

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Kelompok Umur Pengusaha Age Group of Entrepreneurs				Jumlah Total
		< 15	15 - 24	25 - 64	65 +	
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	Pandeglang		290	19 988	1 256	21 534
02	Lebak		757	28 700	751	30 208
03	Tangerang		57	15 686	605	16 348
04	Serang		12	12 233	576	12 821
71	Tangerang		28	10 386	125	10 539
72	Cilegon		55	6 008	384	6 447
73	Serang		26	5 111	106	5 243
74	Tangerang Selatan			9 261	738	9 999
	Banten		1 225	107 373	4 541	113 139

Tabel 7.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2019
 Table

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Age Group of Entrepreneurs, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Laki-laki / Male				Perempuan / Female			
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	234	29 238	10 831	981	310	34 259	14 704	919
11	15	4 653	1 427	72	1	1 856	101	8
12							1	
13	1	4 150	296		5	2 272	1 139	
14		19 097	4 294	1 549	22	7 425	1 523	598
15		8 217	1 213	39		2 787	164	
16	144	15 425	6 316	1 008	25	6 771	3 382	435
17		24	30					
18		1 436	109	7		256	17	
20	24	573	254	7		21	32	
21		23	12			294		
22	5	1 282	48			133	8	
23	170	10 555	1 464	79		1 320	311	15
24		1 344	229			50		
25	8	11 209	1 471	224		144	60	
27		4						
28		116	29			28	4	
29		76	50					
30		86	35	3		4		
31	109	5 117	641	60		683	14	2
32	6	1 437	416	159	78	2 241	1 323	277
33		640	137			44	48	
Jumlah / Total	716	114 702	29 302	4 188	441	60 588	22 831	2 254

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Lanjutan Tabel 7.1

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jumlah / Total			
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)
10	544	63 497	25 535	1 900
11	16	6 509	1 528	80
12			1	
13	6	6 422	1 435	
14	22	26 522	5 817	2 147
15		11 004	1 377	39
16	169	22 196	9 698	1 443
17		24	30	
18		1 692	126	7
20	24	594	286	7
21		317	12	
22	5	1 415	56	
23	170	11 875	1 775	94
24		1 394	229	
25	8	11 353	1 531	224
27		4		
28		144	33	
29		76	50	
30		90	35	3
31	109	5 800	655	62
32	84	3 678	1 739	436
33		684	185	
Jumlah / Total	1 157	175 290	52 133	6 442

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 7.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Kelompok Umur Pekerja, 2019
 Table 7.2 Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki / Male				Perempuan / Female			
	Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers				Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers			
	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years	< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pandeglang	7	7 473	3 718	543	63	13 467	5 970	834
02 Lebak	140	24 379	7 452	816	103	17 221	5 743	15
03 Tangerang	19	25 691	6 581	323	91	7 735	2 777	375
04 Serang	168	12 404	2 873	538	25	5 523	2 883	186
71 Tangerang	312	17 324	2 426	97	31	5 826	1 199	28
72 Cilegon		6 355	1 196	295		4 479	916	117
73 Serang	26	5 595	1 018	88	128	3 539	686	23
74 Tangerang Selatan	44	15 481	4 038	1 488		2 798	2 657	676
Banten	716	114 702	29 302	4 188	441	60 588	22 831	2 254

Lanjutan Tabel 7.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Jumlah / Total			
		Kelompok Umur Pekerja / Age Group Workers			
		< 15 Tahun Years	15 - 49 Tahun Years	50 - 64 Tahun Years	> 65 Tahun Years
(1)	(10)	(11)	(12)	(13)	
01	Pandeglang	70	20 940	9 688	1 377
02	Lebak	243	41 600	13 195	831
03	Tangerang	110	33 426	9 358	698
04	Serang	193	17 927	5 756	724
71	Tangerang	343	23 150	3 625	125
72	Cilegon		10 834	2 112	412
73	Serang	154	9 134	1 704	111
74	Tangerang Selatan	44	18 279	6 695	2 164
Banten		1 157	175 290	52 133	6 442

Tabel 8.1 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2019
 Table Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Gender, and Age Group Workers, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	36 471	4 813	41 284	47 211	2 981	50 192	83 682	7 794	91 476
11	5 547	620	6 167	1 827	139	1 966	7 374	759	8 133
12					1	1		1	1
13	3 909	538	4 447	3 287	129	3 416	7 196	667	7 863
14	23 591	1 349	24 940	8 015	1 553	9 568	31 606	2 902	34 508
15	8 832	637	9 469	2 564	387	2 951	11 396	1 024	12 420
16	18 970	3 923	22 893	10 404	209	10 613	29 374	4 132	33 506
17	54		54				54		54
18	1 457	95	1 552	159	114	273	1 616	209	1 825
20	567	291	858	37	16	53	604	307	911
21	35		35	294		294	329		329
22	1 288	47	1 335	137	4	141	1 425	51	1 476
23	11 593	675	12 268	1 521	125	1 646	13 114	800	13 914
24	1 573		1 573	38	12	50	1 611	12	1 623
25	12 328	584	12 912	82	122	204	12 410	706	13 116
26									
27	4		4				4		4
28	107	38	145	3	29	32	110	67	177
29	125	1	126				125	1	126
30	119	5	124	4		4	123	5	128
31	5 378	549	5 927	475	224	699	5 853	773	6 626
32	1 937	81	2 018	3 852	67	3 919	5 789	148	5 937
33	726	51	777	60	32	92	786	83	869
Jumlah / Total	134 611	14 297	148 908	79 970	6 144	86 114	214 581	20 441	235 022

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 8.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Jenis Kelamin, dan Jenis Tenaga Kerja, 2019
 Table Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments Manufacturing Industry by Regency/Municipality, Gender, and Types of Workers, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Laki-laki / Male			Perempuan / Female			Jumlah / Total		
	Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker			Jenis Tenaga Kerja / Types of Worker		
	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total	Produksi Production	Lainnya Others	Jumlah Total
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Pandeglang	10 806	935	11 741	19 994	340	20 334	30 800	1 275	32 075
02 Lebak	28 234	4 553	32 787	20 406	2 676	23 082	48 640	7 229	55 869
03 Tangerang	30 028	2 586	32 614	10 762	216	10 978	40 790	2 802	43 592
04 Serang	15 200	783	15 983	8 307	310	8 617	23 507	1 093	24 600
71 Tangerang	17 287	2 872	20 159	5 636	1 448	7 084	22 923	4 320	27 243
72 Cilegon	7 597	249	7 846	5 392	120	5 512	12 989	369	13 358
73 Serang	6 210	517	6 727	4 164	212	4 376	10 374	729	11 103
74 Tangerang Selatan	19 249	1 802	21 051	5 309	822	6 131	24 558	2 624	27 182
Banten	134 611	14 297	148 908	79 970	6 144	86 114	214 581	20 441	235 022

Tabel 9.1 Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Level of Educational Attainment of Workers, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / <i>Level of Educational Attainment of Workers</i>							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD <i>Not Completed Elementary School</i>	SD <i>Elementary School</i>	SMP <i>Junior High School</i>	SMA <i>Senior High School</i>	SMK <i>Vocational High School</i>	Diploma I/II/ III <i>Diploma I/II/ III</i>	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi <i>University Degree</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	13 484	46 076	21 147	6 622	3 548	299	300	91 476
11	111	719	3 014	3 434	322	88	445	8 133
12			1					1
13	2 094	864	2 128	2 058	317	33	369	7 863
14	1 468	7 592	15 817	7 395	1 255	286	695	34 508
15	342	4 521	3 841	3 025	533	22	136	12 420
16	8 360	17 377	4 621	2 041	434	88	585	33 506
17	30	6	12		6			54
18	19	133	473	838	105	59	198	1 825
20	80	156	161	392	34	17	71	911
21	1	91	226	11				329
22	16	109	964	242	97	24	24	1 476
23	3 165	6 964	2 275	1 275	149		86	13 914
24	171	1 320	83	49				1 623
25	791	2 845	4 474	2 730	1 976	49	251	13 116
26								
27		4						4
28	5	5	10	19	105	23	10	177
29	50	4	29	40	2	1		126
30	35	21	10	37	24	1		128
31	199	1 324	2 725	1 700	330	72	276	6 626
32	2 039	2 466	655	546	169	1	61	5 937
33		81	227	483	42		36	869
Jumlah / Total	32 460	92 678	62 893	32 937	9 448	1 063	3 543	235 022

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 9.2 Banyaknya Pekerja Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja, 2019
 9.2 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Level of Educational Attainment of Workers, 2019
 Table

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Tingkat Pendidikan yang Ditamatkan Pekerja / Level of Educational Attainment of Workers							Jumlah Total
	Tidak Tamat SD Not Completed Elementary School	SD Elementary School	SMP Junior High School	SMA Senior High School	SMK Vocational High School	Diploma I/II/ III Diploma I/II/ III	Sarjana (S1) dan Lebih Tinggi University Degree	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 Pandeglang	8 163	16 284	5 578	1 750	80		220	32 075
02 Lebak	10 168	33 580	6 990	2 884	1 651	1	595	55 869
03 Tangerang	3 590	12 559	14 310	8 610	3 651	329	543	43 592
04 Serang	4 648	9 634	7 152	2 485	422	46	213	24 600
71 Tangerang	960	4 769	11 483	7 771	1 199	377	684	27 243
72 Cilegon	1 000	4 828	4 132	2 531	613	77	177	13 358
73 Serang	2 037	5 759	1 842	1 016	325	24	100	11 103
74 Tangerang Selatan	1 894	5 265	11 406	5 890	1 507	209	1 011	27 182
Banten	32 460	92 678	62 893	32 937	9 448	1 063	3 543	235 022

Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019

Tabel

10.1 *Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Workers Status, and Gender, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	14 928	7 149	22 077	26 356	43 043	69 399	41 284	50 192	91 476
11	2 635	278	2 913	3 532	1 688	5 220	6 167	1 966	8 133
12					1	1		1	1
13	3 362	819	4 181	1 085	2 597	3 682	4 447	3 416	7 863
14	15 290	3 060	18 350	9 650	6 508	16 158	24 940	9 568	34 508
15	6 189	2 000	8 189	3 280	951	4 231	9 469	2 951	12 420
16	10 899	1 241	12 140	11 994	9 372	21 366	22 893	10 613	33 506
17	18		18	36		36	54		54
18	1 028	91	1 119	524	182	706	1 552	273	1 825
20	660	16	676	198	37	235	858	53	911
21	23	122	145	12	172	184	35	294	329
22	1 127	110	1 237	208	31	239	1 335	141	1 476
23	6 043	77	6 120	6 225	1 569	7 794	12 268	1 646	13 914
24	80		80	1 493	50	1 543	1 573	50	1 623
25	8 351	144	8 495	4 561	60	4 621	12 912	204	13 116
26									
27				4		4	4		4
28	107	32	139	38		38	145	32	177
29	69		69	57		57	126		126
30	99		99	25	4	29	124	4	128
31	4 273	465	4 738	1 654	234	1 888	5 927	699	6 626
32	629	100	729	1 389	3 819	5 208	2 018	3 919	5 937
33	621	87	708	156	5	161	777	92	869
Jumlah / Total	76 431	15 791	92 222	72 477	70 323	142 800	148 908	86 114	235 022

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 10.2 Banyaknya Tenaga Kerja pada Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Status Pekerja, dan Jenis Kelamin, 2019

Table Number of Workers of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Workers Status, and Gender, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Pekerja Dibayar <i>Paid Worker</i>			Pekerja Tidak Dibayar <i>Unpaid Worker</i>			Jumlah <i>Total</i>		
	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>	Laki Laki <i>Male</i>	Perempuan <i>Female</i>	Jumlah <i>Total</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 Pandeglang	5 140	1 491	6 631	6 601	18 843	25 444	11 741	20 334	32 075
02 Lebak	10 648	3 655	14 303	22 139	19 427	41 566	32 787	23 082	55 869
03 Tangerang	19 022	3 452	22 474	13 592	7 526	21 118	32 614	10 978	43 592
04 Serang	5 759	1 882	7 641	10 224	6 735	16 959	15 983	8 617	24 600
71 Tangerang	12 978	2 509	15 487	7 181	4 575	11 756	20 159	7 084	27 243
72 Cilegon	4 548	532	5 080	3 298	4 980	8 278	7 846	5 512	13 358
73 Serang	3 094	854	3 948	3 633	3 522	7 155	6 727	4 376	11 103
74 Tangerang Selatan	15 242	1 416	16 658	5 809	4 715	10 524	21 051	6 131	27 182
Banten	76 431	15 791	92 222	72 477	70 323	142 800	148 908	86 114	235 022

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam, 2019

Tabel

11.1

Table

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Compensation of Paid Worker per Hour, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
			< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	50 462	9 206	1 762	2 920	2 967	583	974
11	4 009	1 663	557	572	115	298	121
12	1						
13	3 360	956	111	255	419	85	86
14	14 655	6 537	696	1 463	1 729	1 550	1 099
15	3 683	2 372	357	761	854	197	203
16	17 184	5 116	1 013	550	1 540	1 228	785
17	36	6			6		
18	625	487	23	209	147	59	49
20	197	105	1	24	26	37	17
21	184	12		12			
22	234	222	29	71	69		53
23	5 473	2 565	133	1 330	845	188	69
24	1 494	44		30	14		
25	4 866	3 857	122	1 485	992	656	602
26							
27	4						
28	38	38				34	4
29	84	34			28	1	5
30	60	53	3	4	4	40	2
31	1 947	1 633	81	311	619	285	337
32	4 352	401	121	66	65	149	
33	191	163		49	61	49	4
Jumlah / Total	113 139	35 470	5 009	10 112	10 500	5 439	4 410

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 11.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah), 2019
 Table Number of Micro and Small Establishments by Regency/Municipality and Compensation of Paid Worker per Hour, 2019

	Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Banyaknya Usaha dengan Pekerja Dibayar <i>Number of Establishments With Paid Worker</i>	Besarnya Balas Jasa per Pekerja Dibayar per Jam (Rupiah) <i>Compensation of Paid Worker per Hour (Rupiahs)</i>				
				< 5000	5000 - 9999	10000 - 14999	15000 - 19999	≥ 20000
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	PANDEGLANG	21 534	2 437	453	1 027	634	248	75
02	LEBAK	30 208	6 732	1 054	2 383	2 023	1 059	213
03	TANGERANG	16 348	6 895	723	1 246	2 152	1 378	1 396
04	SERANG	12 821	4 043	1 002	1 586	563	279	613
71	TANGERANG	10 539	5 310	710	1 297	1 805	821	677
72	CILEGON	6 447	2 275	365	525	922	337	126
73	SERANG	5 243	1 778	558	640	241	199	140
74	TANGERANG SELATAN	9 999	6 000	144	1 408	2 160	1 118	1 170
Jumlah / Total		113 139	35 470	5 009	10 112	10 500	5 439	4 410

Tabel 12.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Revenue Value on a Year, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) <i>Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)</i>									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	3 147	9 182	12 960	8 757	5 953	5 221	1 454	1 582	2 206	50 462
11	1	36	565	700	1 507	739	246	127	88	4 009
12					1					1
13		1 642	378	185	230	193	348	69	315	3 360
14	68	333	2 167	2 271	3 835	2 296	928	922	1 835	14 655
15	6	51	143	304	555	1 700	199	247	478	3 683
16	3 984	4 648	2 642	1 163	502	1 256	709	476	1 804	17 184
17						30			6	36
18			8	23	163	181	133	42	75	625
20				93	6	30			68	197
21				127	46				11	184
22				5	9	12		44	164	234
23		292	302	636	1 984	861	522	805	71	5 473
24		4		203	1 179	89		2	17	1 494
25		117	148	398	1 020	1 204	698	803	478	4 866
26										
27		4								4
28								24	14	38
29						50	32	1	1	84
30				1	7	35	9	2	6	60
31			30	48	189	412	464	389	415	1 947
32	2 321	837	291	388	189	82	109	14	121	4 352
33				22	5	48	24	33	59	191
Jumlah / Total	9 527	17 146	19 634	15 324	17 380	14 439	5 875	5 582	8 232	113 139

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 12.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Besaran Pendapatan Setahun, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Revenue Value on a Year, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Besaran Pendapatan Setahun (Jutaan Rupiah) Revenue Value on a Year (Millions Rupiahs)									Jumlah Total
	< 5	5 - 9	10 - 24	25 - 49	50 - 99	100 - 199	200 - 299	300 - 499	≥ 500	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01 PANDEGLANG	6 180	7 324	3 108	2 447	680	335	256	532	672	21 534
02 LEBAK	2 118	6 068	8 038	4 692	2 956	3 612	1 268	229	1 227	30 208
03 TANGERANG	249	423	2 606	2 043	3 996	2 851	742	1 352	2 086	16 348
04 SERANG	464	1 322	2 948	2 567	1 894	1 780	847	628	371	12 821
71 TANGERANG	97	48	836	880	2 653	2 879	999	591	1 556	10 539
72 CILEGON	414	1 649	1 040	592	747	651	463	719	172	6 447
73 SERANG	5	72	676	1 190	1 402	1 040	298	139	421	5 243
74 TANGERANG SELATAN		240	382	913	3 052	1 291	1 002	1 392	1 727	9 999
Jumlah / Total	9 527	17 146	19 634	15 324	17 380	14 439	5 875	5 582	8 232	113 139

Tabel 13.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal, 2019
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Source of Capital, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian dari Pihak Lain <i>Partially from Others</i>	Sepenuhnya dari Pihak Lain <i>Fully from Others</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	39 125	11 099	238	50 462
11	3 728	193	88	4 009
12	1			1
13	3 187	113	60	3 360
14	13 211	1 364	80	14 655
15	3 352	330	1	3 683
16	14 825	1 806	553	17 184
17	36			36
18	479	140	6	625
20	136	61		197
21	96	88		184
22	178	56		234
23	4 189	1 168	116	5 473
24	1 489	5		1 494
25	4 335	510	21	4 866
26				
27	4			4
28	13	25		38
29	82	2		84
30	59	1		60
31	1 763	97	87	1 947
32	4 215	84	53	4 352
33	137	54		191
Jumlah / Total	94 640	17 196	1 303	113 139

Keterangan / *Note* : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 13.2 Banyaknya Usaha/Perusahaan Industri Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Source of Capital, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Sumber Modal / Source of Capital			Jumlah Total
	Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian dari Pihak Lain Partially from Others	Sepenuhnya dari Pihak Lain Fully from Others	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 PANDEGLANG	12 235	9 281	18	21 534
02 LEBAK	26 413	3 260	535	30 208
03 TANGERANG	15 369	885	94	16 348
04 SERANG	10 878	1 749	194	12 821
71 TANGERANG	9 731	737	71	10 539
72 CILEGON	5 556	766	125	6 447
73 SERANG	4 664	428	151	5 243
74 TANGERANG SELATAN	9 794	90	115	9 999
Jumlah / Total	94 640	17 196	1 303	113 139

Tabel 14.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Modal Utama, 2019
Table *Number of Micro and Small Scale of Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Main Source of Capital, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/Perusahaan <i>Number of Establishment</i>	Sumber Modal / <i>Source of Capital</i>	
		Sepenuhnya Milik Sendiri <i>Fully Owned</i>	Sebagian atau Sepenuhnya Pihak Lain <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	50 462	39 125	11 337
11	4 009	3 728	281
12	1	1	
13	3 360	3 187	173
14	14 655	13 211	1 444
15	3 683	3 352	331
16	17 184	14 825	2 359
17	36	36	
18	625	479	146
20	197	136	61
21	184	96	88
22	234	178	56
23	5 473	4 189	1 284
24	1 494	1 489	5
25	4 866	4 335	531
26			
27	4	4	
28	38	13	25
29	84	82	2
30	60	59	1
31	1 947	1 763	184
32	4 352	4 215	137
33	191	137	54
Jumlah / Total	113 139	94 640	18 499

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Lanjutan Tabel /Continued Table 14.1

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Sumber Modal Utama / <i>The Main Source of Capital</i>						
	Bank <i>Bank</i>	Koperasi <i>Cooperative</i>	Modal Ventura <i>Venture Capital</i>	Pegadaian <i>Pawnshop</i>	Perorangan & Keluarga <i>Individual & Family</i>	Pinjaman Dana Bergulir <i>Revolving Fund Loans</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
10	5 900	1 536	168		3 486		247
11		185			96		
12							
13		78			83	12	
14	55	528	15		764	33	49
15		180	21		130		
16	414	1 330	67		548		
17							
18	10	91	3		42		
20		37			24		
21		88					
22	26	30					
23	93	103	182	14	892		
24					5		
25	44	273	80		134		
27							
28		19			6		
29		2					
30					1		
31		90			94		
32	1	81			2	53	
33		52			2		
Jumlah / Total	6 543	4 703	536	14	6 309	98	296

Keterangan / Note :

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 14.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Modal Utama, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and The Main Source of Capital, 2019

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/Perusahaan Number of Establishment	Sumber Modal / Source of Capital	
			Sepenuhnya Milik Sendiri Fully Owned	Sebagian atau Sepenuhnya Pihak Lain Others
	(1)	(2)	(3)	(4)
01	PANDEGLANG	21 534	12 235	9 299
02	LEBAK	30 208	26 413	3 795
03	TANGERANG	16 348	15 369	979
04	SERANG	12 821	10 878	1 943
71	TANGERANG	10 539	9 731	808
72	CILEGON	6 447	5 556	891
73	SERANG	5 243	4 664	579
74	TANGERANG SELATAN	9 999	9 794	205
	Jumlah / Total	113 139	94 640	18 499

Lanjutan Tabel /Continued Table 14.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality		Sumber Modal Utama / The Main Source of Capital						Lainnya Others
		Bank Bank	Koperasi Cooperative	Modal Ventura Venture Capital	Pegadaian Pawnshop	Perorangan & Keluarga Individual & Family	Pinjaman Dana Bergulir Revolving Fund Loans	
(1)	(2)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)
01	PANDEGLANG	6 357	891	23		1 958		70
02	LEBAK	99	1 675	19		1 962		40
03	TANGERANG	26	602	105		60		186
04	SERANG		326	168		1 416	33	
71	TANGERANG	10	583	39		164	12	
72	CILEGON	47	352	76	14	349	53	
73	SERANG	3	197	90		289		
74	TANGERANG SELATAN	1	77	16		111		
Jumlah / Total		6 543	4 703	536	14	6 309	98	296

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019

Tabel 15.1

Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank <i>Main Reason for Not Having Bank Loan</i>					
		Ya <i>Yes</i>	Tidak <i>No</i>	Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing Procedure</i>	Prosedur Sulit <i>Difficulty in Procedure</i>	Tidak Ada Agunan <i>Not Having Collateral</i>	Suku Bunga Tinggi <i>High Interest Rate</i>	Usulan Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	11 337	1 536	9 801	811	168	260	1 396		7 166
11	281	210	71				51		20
13	173	78	95	60					35
14	1 444	531	913	104	114	375	28		292
15	331	180	151	73					78
16	2 359	1 330	1 029	298	17	5	77	11	621
17									
18	146	101	45			21		19	5
20	61	37	24			16			8
21	88	88							
22	56	30	26						26
23	1 284	103	1 181	112	521	136	40	8	364
24	5		5				4		1
25	531	273	258	39		27	44		148
27									
28	25	19	6						6
29	2	2							
30	1		1		1				
31	184	90	94	20					74
32	137	81	56	2			1		53
33	54	52	2			1			1
Jumlah / Total	18 499	4 741	13 758	1 519	821	841	1 641	38	8 898

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 15.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Main Reason for Not Having Bank Loan, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Alasan Utama Tidak Meminjam dari Bank Main Reason for Not Having Bank Loan					
		Ya Yes	Tidak No	Tidak Tahu Prosedur Not Knowing Procedure	Prosedur Sulit Difficulty in Procedure	Tidak Ada Agunan Not Having Collateral	Suku Bunga Tinggi High Interest Rate	Usulan Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 PANDEGLANG	9 299	891	8 408	856	2	64	1 396		6 090
02 LEBAK	3 795	1 675	2 120	116	236	330	68	8	1 362
03 TANGERANG	979	602	377			4		19	354
04 SERANG	1 943	351	1 592	388	323	292	16		573
71 TANGERANG	808	593	215	93	40	1			81
72 CILEGON	891	352	539	4	213	52	140		130
73 SERANG	579	200	379	2	7	98	20	11	241
74 TANGERANG SELATAN	205	77	128	60			1		67
Jumlah / Total	18 499	4 741	13 758	1 519	821	841	1 641	38	8 898

Tabel 16.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019

Table Number of Micro and Small Scale Establishments Having Loans by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and The Amount of Bank Loans, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman <i>Number of Establishment Having Loans</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>		Besarnya Pinjaman Bank <i>The Amount of Bank Loans</i>			
		Tidak No	Ya Yes	< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20 - 100 Juta / Millions	> Rp 100 - 500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	11 337	1 536	9 801	1 377	121	1	38
11	281	210	71	100	109	7	
12							
13	173	78	95	6	72		
14	1 444	531	913	343	179	43	
15	331	180	151		140	41	
16	2 359	1 330	1 029	155	1 031	727	
17							
18	146	101	45	5	82	16	
20	61	37	24		37	37	
21	88	88		44	44		
22	56	30	26		30		
23	1 284	103	1 181	30	69	14	
24	5		5				
25	531	273	258		254	20	
27							
28	25	19	6		19	10	
29	2	2			1	2	
30	1		1				
31	184	90	94	13	43	39	
32	137	81	56	24	6	51	
33	54	52	2			52	
Jumlah / Total	18 499	4 741	13 758	2 097	2 237	1 060	38

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 16.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Memanfaatkan Pinjaman menurut Provinsi dan Besarnya Pinjaman Bank, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and The Amount of Bank Loans, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha yang Memanfaatkan Pinjaman Number of Establishment Having Loans	Meminjam dari Bank Having Bank Loans		Besarnya Pinjaman Bank The Amount of Bank Loans			
		Tidak No	Ya Yes	< Rp 20 Juta / Millions	Rp 20 - 100 Juta / Millions	> Rp 100 - 500 Juta / Millions	> Rp 500 Juta / Millions
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 PANDEGLANG	9 299	891	8 408	610	280	2	
02 LEBAK	3 795	1 675	2 120	993	543	482	
03 TANGERANG	979	602	377	84	447	154	
04 SERANG	1 943	351	1 592	31	314	131	
71 TANGERANG	808	593	215	228	259	155	
72 CILEGON	891	352	539	63	285	88	
73 SERANG	579	200	379	75	87	44	
74 TANGERANG SELATAN	205	77	128	13	22	4	38
Jumlah / Total	18 499	4 741	13 758	2 097	2 237	1 060	38

Tabel 17.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Nilai Agunan, 2019
Table *Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Collateral Value, 2019*

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Meminjam dari Bank <i>Having Bank Loans</i>	Pinjaman Kredit <i>Bank Loans</i>		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman <i>Collateral Value of Loan Amount</i>				
		Bersubsidi <i>Subsidized</i>	Tidak <i>Not Subsidized</i>	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan <i>No Collateral</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
10	1 536	1 127	409			280	1 243	13
11	210	56	154	90		32	13	75
12								
13	78	18	60	1		20	56	1
14	531	435	96	63		23	428	17
15	180	117	63	6		161	13	
16	1 330	1 024	306	115		933	135	147
17								
18	101	67	34	9		23	69	
20	37		37			37		
21	88		88					88
22	30	6	24				30	
23	103	57	46	37		28	31	7
24								
25	273	163	110	14		23	203	33
26								
27								
28	19	5	14			19		
29	2		2			2		
30								
31	90	69	21			42	36	12
32	81	49	32			49	8	24
33	52		52			25	27	
Jumlah / Total	4 741	3 193	1 548	335		1 697	2 292	417

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 17.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Nilai Agunan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Collateral Value, 2019

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Meminjam dari Bank Having Bank Loans	Pinjaman Kredit Bank Loans		Nilai Agunan dari Jumlah Pinjaman Collateral Value of Loan Amount			
			Bersubsidi Subsidized	Tidak Not Subsidized	≥100%	≥50% - <100%	<50%	Tanpa Agunan No Collateral
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01	PANDEGLANG	891	212	679	56	121	475	239
02	LEBAK	1 675	1 515	160	24	749	902	
03	TANGERANG	602	377	225	85	202	269	46
04	SERANG	351	139	212	21	232	92	6
71	TANGERANG	593	461	132	41	121	397	34
72	CILEGON	352	304	48	40	179	74	59
73	SERANG	200	143	57	64	47	69	20
74	TANGERANG SELATAN	77	42	35	4	46	14	13
Jumlah / Total		4 741	3 193	1 548	335	1 697	2 292	417

Tabel 18.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Types of Difficulties, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>	Jenis Kesulitan**) / <i>Types of Difficulties**)</i>			
				Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemodalan <i>Capital</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Pesaing <i>Competitor</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	50 462	1 154	49 308	16 869	13 967	12 241	12 470
11	4 009	69	3 940	33	587	920	2 152
12	1		1				
13	3 360	140	3 220	227	1 947	586	2 180
14	14 655	811	13 844	1 312	5 047	3 065	4 758
15	3 683	904	2 779	498	1 112	486	488
16	17 184	72	17 112	6 126	3 899	6 622	5 093
17	36		36	6		30	
18	625	16	609	7	284	162	172
20	197		197	115		116	12
21	184		184	6	88	18	116
22	234		234	35	17	145	73
23	5 473	236	5 237	496	1 713	1 341	768
24	1 494	4	1 490	1 476	14		12
25	4 866	16	4 850	445	1 073	2 415	1 174
27	4		4			4	
28	38		38		25	13	15
29	84		84		1	55	28
30	60		60	4	4	9	8
31	1 947	8	1 939	145	640	806	580
32	4 352	168	4 184	2 419	1 026	1 018	813
33	191	25	166	14	21	48	83
Jumlah / Total	113 139	3 623	109 516	30 233	31 465	30 100	30 995

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / *The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan / *An establishment may have many difficulties*

Lanjutan Tabel 18.1

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Jenis Kesulitan**) / <i>Types of Difficulties**)</i>					Lainnya <i>Others</i>
		BBM/ Energi <i>Fuel/ Energy</i>	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Cuaca <i>Weather</i>		
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)	
10	50 462	7 361	4 952	2 870	3 484	946	
11	4 009	516	54	412	122	69	
12	1				1		
13	3 360	159		370	15	16	
14	14 655	2 546	305	1 255	597	522	
15	3 683	122		203	32	73	
16	17 184	764	464	625	783	369	
17	36						
18	625	160	38	23	4	24	
20	197	7	7	7	17		
21	184	44	1	1	1		
22	234	31		34	32		
23	5 473	411	580	419	1 206	77	
24	1 494	12					
25	4 866	1 131	172	227	91	166	
27	4						
28	38						
29	84					1	
30	60	7				35	
31	1 947	166	5	17	6	53	
32	4 352	141	4	150	451	911	
33	191	15	24	43	19	6	
Jumlah / Total	113 139	13 593	6 606	6 656	6 861	3 268	

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / *The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan / *An establishment may have many difficulties*

Tabel 18.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Difficulties, 2019

Kabupaten/Kota Regency/ Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties	Jenis Kesulitan**) / Types of Difficulties**)			
				Bahan Baku Raw Materials	Pemodalan Capital	Pemasaran Marketing	Pesaing Competitor
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 PANDEGLANG	21 534	135	21 399	10 950	5 463	2 522	3 714
02 LEBAK	30 208		30 208	11 429	8 641	11 506	9 998
03 TANGERANG	16 348	209	16 139	3 052	2 789	5 023	5 355
04 SERANG	12 821	85	12 736	1 664	6 833	3 769	1 803
71 TANGERANG	10 539	2 140	8 399	580	2 462	2 500	2 138
72 CILEGON	6 447	637	5 810	1 459	1 297	800	1 758
73 SERANG	5 243	79	5 164	598	1 982	1 341	1 386
74 TANGERANG SELATAN	9 999	338	9 661	501	1 998	2 639	4 843
Jumlah / Total	113 139	3 623	109 516	30 233	31 465	30 100	30 995

Keterangan / Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan / An establishment may have many difficulties

Lanjutan Tabel 18.2

Kabupaten/Kota <i>Regency/ Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Jenis Kesulitan**) / <i>Types of Difficulties**)</i>				
		BBM/ Energi <i>Fuel/ Energy</i>	Infrastruktur <i>Infrastructure</i>	Tenaga Kerja <i>Labour</i>	Cuaca <i>Weather</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)	(13)
01 PANDEGLANG	21 534	923	472	690	740	1 015
02 LEBAK	30 208	6 171	5 471	2 783	3 863	698
03 TANGERANG	16 348	2 078	244	884	456	709
04 SERANG	12 821	1 533		431	828	101
71 TANGERANG	10 539	574	34	673		274
72 CILEGON	6 447	752	211	249	606	335
73 SERANG	5 243	271	9	186	39	23
74 TANGERANG SELATAN	9 999	1 291	165	760	329	113
Jumlah / Total	113 139	13 593	6 606	6 656	6 861	3 268

Keterangan / Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa kesulitan / *An establishment may have many difficulties*

Tabel 19.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019

Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengalami Kesulitan <i>Not Having Difficulties</i>	Mengalami Kesulitan <i>Having Difficulties</i>		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku <i>Types of Main Difficulty of Raw Material</i>			
			Selain Bahan Baku <i>Except Raw Material</i>	Bahan Baku <i>Raw Material</i>	Langka <i>Scarcity</i>	Mahal <i>Expensive</i>	Jauh <i>Distant</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	50 462	1 154	32 439	16 869	11 380	4 386	1 086	17
11	4 009	69	3 907	33		25	2	6
12	1		1					
13	3 360	140	2 993	227	30	188	2	7
14	14 655	811	12 532	1 312	712	540	47	13
15	3 683	904	2 281	498	21	95	34	348
16	17 184	72	10 986	6 126	5 154	516	422	34
17	36		30	6	6			
18	625	16	602	7			7	
20	197		82	115	58	44	13	
21	184		178	6	1	1	4	
22	234		199	35	31	2	2	
23	5 473	236	4 741	496	365	65	66	
24	1 494	4	14	1 476	19	1	1 435	21
25	4 866	16	4 405	445	31	308	106	
27	4		4					
28	38		38					
29	84		84					
30	60		56	4		4		
31	1 947	8	1 794	145	3	140	2	
32	4 352	168	1 765	2 419	1 896	202	321	
33	191	25	152	14		14		
Jumlah / Total	113 139	3 623	79 283	30 233	19 707	6 531	3 549	446

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel 19.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Types of Main Difficulty of Raw Material, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengalami Kesulitan Not Having Difficulties	Mengalami Kesulitan Having Difficulties		Jenis Kesulitan Utama Bahan Baku Types of Main Difficulty of Raw Material			
			Selain Bahan Baku Except Raw Material	Bahan Baku Raw Material	Langka Scarcity	Mahal Expensive	Jauh Distant	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 PANDEGLANG	21 534	135	10 449	10 950	9 958	464	474	54
02 LEBAK	30 208		18 779	11 429	6 527	2 335	2 546	21
03 TANGERANG	16 348	209	13 087	3 052	551	2 287	153	61
04 SERANG	12 821	85	11 072	1 664	1 334	127	203	
71 TANGERANG	10 539	2 140	7 819	580	183	52	42	303
72 CILEGON	6 447	637	4 351	1 459	729	662	61	7
73 SERANG	5 243	79	4 566	598	219	333	46	
74 TANGERANG SELATAN	9 999	338	9 160	501	206	271	24	
Jumlah / Total	113 139	3 623	79 283	30 233	19 707	6 531	3 549	446

Tabel 20.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2019

Table Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Types of Partnership Received, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>
(1)	(2)	(3)	(4)
10	50 462	40 923	9 539
11	4 009	3 949	60
12	1	1	
13	3 360	3 226	134
14	14 655	12 570	2 085
15	3 683	3 080	603
16	17 184	14 611	2 573
17	36	36	
18	625	524	101
20	197	144	53
21	184	184	
22	234	160	74
23	5 473	5 164	309
24	1 494	1 486	8
25	4 866	4 324	542
26			
27	4	4	
28	38	33	5
29	84	84	
30	60	60	
31	1 947	1 800	147
32	4 352	4 338	14
33	191	191	
Jumlah / Total	113 139	96 892	16 247

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan / One establishment may have many types of partnership

Lanjutan Tabel /Continued Table 20.1

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jenis Kemitraan yang Pernah Dilakukan**) / <i>Types of Partnership Received**)</i>				
	Uang <i>Money</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Barang Modal <i>Capital Goods</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	39	7 013	2 495	8	
11		58	2		
12					
13		44	90	7	
14	211	1 230	641	3	
15		309	271	168	1
16	493	601	1 668	236	4
17					
18	8	3	62	28	
20	16		37		
21					
22	2	24	48		
23		117	190	54	2
24			4	4	
25		85	413	44	
26					
27					
28			5		
29					
30					
31	1	34	76	36	
32		1	13		
33					
Jumlah / Total	770	9 519	6 015	588	7

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / *The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan / *One establishment may have many types of partnership*

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menjalinkan Kemitraan dengan Usaha Lain menurut Kabupaten/Kota dan Jenis

Tabel

20.2 Kemitraan yang Pernah Dilakukan, 2019

Table

Number of Micro and Small Scale Establishments Having Partnership by Regency/Municipality and Types of Partnership Received, 2019

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Uang	Bahan Baku	Pemasaran	Barang Modal	Lainnya
					Money	Raw Materials	Marketing	Capital Goods	Others
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01	PANDEGLANG	21 534	13 035	8 499	8	6 758	1 731	116	6
02	LEBAK	30 208	27 389	2 819	351	964	1 649	214	
03	TANGERANG	16 348	15 151	1 197	34	320	843	43	
04	SERANG	12 821	11 721	1 100	125	640	335	16	
71	TANGERANG	10 539	9 666	873		274	573	26	
72	CILEGON	6 447	5 941	506	96	138	220	150	
73	SERANG	5 243	4 804	439	6	77	351	4	1
74	TANGERANG SELATAN	9 999	9 185	814	150	348	313	19	
Jumlah / Total		113 139	96 892	16 247	770	9 519	6 015	588	7

Keterangan / Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa jenis kemitraan / One establishment may have many types of partnership

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019

Tabel 21.1

Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Partnership, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Industrial Standard Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Menjalinkan Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalinkan Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Mitra Usaha**) / <i>Partnership**)</i>					
				PEMDA/Dinas/ Koperasi <i>Local Government /Cooperative</i>	BUMN/ BUMD Government Owned Company	Perusahaan Swasta <i>Private Company</i>	Perbankan <i>Bank</i>	Yayasan/LSM NGO	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	50 462	40 923	9 539	424		492	31		8 592
11	4 009	3 949	60			36			24
12	1	1							
13	3 360	3 226	134			130			4
14	14 655	12 570	2 085	233	7	948	143	12	749
15	3 683	3 080	603	27		386			190
16	17 184	14 611	2 573		74	1 019	22		1 458
17	36	36							
18	625	524	101	1		28	1	8	64
20	197	144	53			37			16
21	184	184							
22	234	160	74			72			2
23	5 473	5 164	309			200			109
24	1 494	1 486	8						8
25	4 866	4 324	542		2	118	46		378
27	4	4							
28	38	33	5			5			
29	84	84							
30	60	60							
31	1 947	1 800	147			80			67
32	4 352	4 338	14		1				13
33	191	191							
Jumlah / Total	113 139	96 892	16 247	685	84	3 551	243	20	11 674

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / *The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha / *One establishment may have many partnerships*

Tabel 21.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Menjalinkan Kemitraan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Partnership, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menjalinkan Kemitraan Not Having Partnership	Menjalinkan Kemitraan Having Partnership	Mitra Usaha**) / Partnership**)					
				PEMDA/Dinas /Koperasi Local Government/C operative	BUMN/BUMD Government Owned Company	Perusahaan Swasta Private Company	Perbankan Bank	Yayasan/LSM NGO	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 PANDEGLANG	21 534	13 035	8 499	316		393	8		7 782
02 LEBAK	30 208	27 389	2 819	234	74	1 552	1		959
03 TANGERANG	16 348	15 151	1 197			565	23		609
04 SERANG	12 821	11 721	1 100	80	2	350	2		668
71 TANGERANG	10 539	9 666	873	27		412			434
72 CILEGON	6 447	5 941	506	3	7	55	70	12	366
73 SERANG	5 243	4 804	439			171	2		266
74 TANGERANG SELATAN	9 999	9 185	814	25	1	53	137	8	590
Jumlah / Total	113 139	96 892	16 247	685	84	3 551	243	20	11 674

Keterangan / Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa mitra usaha / One establishment may have many partnerships

Tabel 22.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Partnership Patterns, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Number of Establishment	Tidak Menjalani Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjalani Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Pola Kemitraan yang Dijalankan / <i>Partnership Patterns</i>		
				Inti - Plasma <i>Core - Plasma</i>	Subkontrak <i>Subcontract</i>	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	50 462	40 923	9 539	177	20	2 048
11	4 009	3 949	60			13
12	1	1				
13	3 360	3 226	134		42	84
14	14 655	12 570	2 085		488	70
15	3 683	3 080	603		19	289
16	17 184	14 611	2 573		49	1 741
17	36	36				
18	625	524	101		1	17
20	197	144	53			53
21	184	184				
22	234	160	74		24	24
23	5 473	5 164	309		2	260
24	1 494	1 486	8			4
25	4 866	4 324	542		53	34
26						
27	4	4				
28	38	33	5		3	2
29	84	84				
30	60	60				
31	1 947	1 800	147			42
32	4 352	4 338	14		1	10
33	191	191				
Jumlah / Total	113 139	96 892	16 247	177	702	4 691

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Lanjutan Tabel /Continued Table 22.1

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Pola Kemitraan yang Dijalankan / Partnership Patterns			
	Bagi Hasil <i>Profit Sharing</i>	Kerjasama Operasional <i>Operational cooperation</i>	Usaha Patungan <i>Joint Ventures</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(8)	(9)	(10)	(11)
10		319	694	6 301
11			1	46
12			8	
13				
14		15	823	10 679
15		11	155	129
16		338	198	296
17				
18		44	28	3 9
20				
21				
22		2	24	
23		9	11	27
24			4	
25		54	401	
26				
27				
28				
29				
30				
31			39	9 57
32				3
33				
Jumlah / Total		792	2 386	22 7 547

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Tabel

22.2

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Pola Kemitraan yang Dijalankan, 2019

Table

Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Partnership Patterns, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha/Perusahaan Number of Establishment	Tidak Menjaln Kemitraan <i>Not Having Partnership</i>	Menjaln Kemitraan <i>Having Partnership</i>	Pola Kemitraan yang Dijalankan <i>Partnership Patterns</i>			
				Inti - Plasma <i>Core - Plasma</i>	Subkontrak <i>Subcontract</i>	Perdagangan Umum <i>General Trading</i>	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01	PANDEGLANG	21 534	13 035	8 499			1 639
02	LEBAK	30 208	27 389	2 819	169	294	1 321
03	TANGERANG	16 348	15 151	1 197		101	912
04	SERANG	12 821	11 721	1 100		22	180
71	TANGERANG	10 539	9 666	873		52	265
72	CILEGON	6 447	5 941	506		46	179
73	SERANG	5 243	4 804	439		2	165
74	TANGERANG SELATAN	9 999	9 185	814	8	185	30
Jumlah / Total		113 139	96 892	16 247	177	702	4 691

Lanjutan Tabel /Continued Table 22.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/Perusahaan Number of Establishment	Pola Kemitraan yang Dijalankan Partnership Patterns			
		Bagi Hasil Profit Sharing	Kerjasama Operasional Operational Cooperation	Usaha Patungan Joint Ventures	Lainnya Others
(1)	(2)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 PANDEGLANG	21 534	8	273		6 579
02 LEBAK	30 208	225	394		466
03 TANGERANG	16 348		184		
04 SERANG	12 821	245	547		126
71 TANGERANG	10 539	59	252	9	236
72 CILEGON	6 447	48	134	10	89
73 SERANG	5 243	205	22		45
74 TANGERANG SELATAN	9 999	2	580	3	6
Jumlah / Total	113 139	792	2 386	22	7 547

Tabel 23.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Things to Enhance Partnership, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Kemitraan Menguntungkan <i>Profitable Partnership</i>	Kemitraan Belum Menguntungkan <i>Partnership Not Profitable</i>	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan / <i>Area Need Improvement</i>				
				Porporasi Bagi Hasil <i>Revenue Share</i>	Jaminan Kualitas Bahan Baku <i>Quality Assurance of Raw Materials</i>	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu <i>Payment Guarantee On Time</i>	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi <i>Assurance of Production Absorption</i>	Jaminan Stabilitas Harga <i>Assurance of Price Stability</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	50 462	9282	257	13				244
11	4 009	60						
12	1							
13	3 360	126	8			8		
14	14 655	2085						
15	3 683	542	61	61				
16	17 184	2213	360			360		
17	36							
18	625	74	27			20		7
20	197	37	16			16		
21	184							
22	234	74						
23	5 473	269	40			9		31
24	1 494	8						
25	4 866	542						
27	4							
28	38	5						
29	84							
30	60							
31	1 947	147						
32	4 352	14						
33	191							
Jumlah / Total	113 139	15 478	769	74	16	397		282

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 23.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Menerima Pelayanan/Bantuan dari koperasi menurut Kabupaten/Kota dan Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments with Workers Receiving Business Advisory by Regency/Municipality and Things to Enhance Partnership, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Kemitraan Menguntungkan <i>Profitable Partnership</i>	Kemitraan Belum Menguntungkan <i>Partnership Not Profitable</i>	Bagian Kemitraan yang Perlu Ditingkatkan <i>Area Need Improvement</i>				
				Porporasi Bagi Hasil <i>Revenue Share</i>	Jaminan Kualitas Bahan Baku <i>Quality Assurance of Raw Materials</i>	Jaminan Pembayaran Tepat Waktu <i>Payment Guarantee On Time</i>	Jaminan Penyerapan Hasil Produksi <i>Assurance of Production Absorption</i>	Jaminan Stabilitas Harga <i>Assurance of Price Stability</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
01 PANDEGLANG	21 534	8 255	244					244
02 LEBAK	30 208	2 460	359		16	343		
03 TANGERANG	16 348	1 139	58			36		22
04 SERANG	12 821	1 026	74	74				
71 TANGERANG	10 539	865	8			8		
72 CILEGON	6 447	506						
73 SERANG	5 243	421	18			9		9
74 TANGERANG SELATAN	9 999	806	8			1		7
Jumlah / Total	113 139	15 478	769	74	16	397		282

Table 24.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Certificate Owned, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Memiliki Sertifikat <i>Has No Certificate</i>	Memiliki Sertifikat <i>Has a Certificate</i>	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
				Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>	Standar Nasional Lainnya <i>Other National Standards</i>	Sertifikat Internasional <i>International Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	50 462	1 880	48 582	268	1 472	140
11	4 009	1 511	2 498	322	1 189	
12	1		1			
13	3 360	253	3 107	149	99	5
14	14 655	490	14 165		490	
15	3 683	116	3 567	116		
16	17 184	239	16 945	86	153	
17	36		36			
18	625	67	558	46	21	
20	197	37	160	37		
21	184		184			
22	234		234			
23	5 473	24	5 449		20	4
24	1 494	24	1 470			24
25	4 866	501	4 365	17	484	
27	4		4			
28	38		38			
29	84	1	83			1
30	60		60			
31	1 947	110	1 837	62	35	13
32	4 352	350	4 002	1	349	
33	191	13	178	13		
Jumlah / Total	113 139	5 616	107 523	1 117	4 312	187

Keterangan / Note :

*) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 24.2 **Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Sertifikat yang Dimiliki, 2019**
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Has Patent /Copyright / HaKI and Type of Certificate Owned, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Memiliki Sertifikat <i>Has No Certificate</i>	Memiliki Sertifikat <i>Has a Certificate</i>	Jenis Sertifikat yang Dimiliki / <i>Type of Certificate Owned</i>		
				Standar Nasional Indonesia <i>Indonesian National Standard</i>	Standar Nasional Lainnya <i>Other National Standards</i>	Sertifikat Internasional <i>International Certificate</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 PANDEGLANG	21 534	1 469	20 065	147	1 309	13
02 LEBAK	30 208	1 189	29 019	147	1 017	25
03 TANGERANG	16 348	598	15 750	223	375	
04 SERANG	12 821	435	12 386	1	434	
71 TANGERANG	10 539	370	10 169	158	212	
72 CILEGON	6 447	510	5 937	106	260	144
73 SERANG	5 243	537	4 706	78	459	
74 TANGERANG SELATAN	9 999	508	9 491	257	246	5
Jumlah / Total	113 139	5 616	107 523	1 117	4 312	187

Table 25.1
Table

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2019

Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Bukan Anggota Koperasi <i>Non Member of Cooperative</i>	Anggota Koperasi <i>Member of Cooperative</i>	Menerima Pelayanan <i>Received Service</i>	
				Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
10	50 462	49 451	1 011	49 603	859
11	4 009	3 916	93	3 997	12
12	1	1		1	
13	3 360	3 356	4	3 146	214
14	14 655	14 404	251	14 359	296
15	3 683	3 651	32	3 659	24
16	17 184	17 086	98	16 607	577
17	36	36		36	
18	625	597	28	589	36
20	197	197		197	
21	184	173	11	184	
22	234	234		234	
23	5 473	5 473		5 418	55
24	1 494	1 494		1 494	
25	4 866	4 842	24	4 838	28
26					
27	4	4		4	
28	38	38		38	
29	84	84		84	
30	60	60		60	
31	1 947	1 947		1 885	62
32	4 352	4 318	34	4 202	150
33	191	191		191	
Jumlah / Total	113 139	111 553	1 586	110 826	2 313

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Lanjutan Tabel /Continued Table 25.1

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu <i>Types of Services Received a Year Ago</i>					
	Uang <i>Money</i>	Bahan Baku <i>Raw Materials</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	Mesin <i>Machine</i>	Barang Modal <i>Capital Goods</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	
10	551	261	27	24	5	7
11	10		2			
12						
13	4	64		18	128	
14	63	138	84	109	101	
15	24		3	3		
16	160	349	54	258		
17						
18	10					26
20						
21						
22						
23	14	2	39			
24						
25		12	16	12		
26						
27						
28						
29						
30						
31		16	42	4		
32	34		11		105	
33						
Jumlah / Total	870	842	278	428	339	33

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table
Table

25.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Keanggotaan Koperasi, dan Jenis Pelayanan yang Diterima dari Koperasi, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Membership of Cooperative, and Types of Services Received, 2019

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Bukan Anggota Koperasi Non Member of Cooperative	Anggota Koperasi Member of Cooperative	Menerima Pelayanan Received Service	
					Tidak No	Ya Yes
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	PANDEGLANG	21 534	21 424	110	21 393	141
02	LEBAK	30 208	29 886	322	29 614	594
03	TANGERANG	16 348	16 293	55	15 779	569
04	SERANG	12 821	12 347	474	12 629	192
71	TANGERANG	10 539	10 238	301	10 376	163
72	CILEGON	6 447	6 358	89	6 263	184
73	SERANG	5 243	5 117	126	5 108	135
74	TANGERANG SELATAN	9 999	9 890	109	9 664	335
Jumlah / Total		113 139	111 553	1 586	110 826	2 313

Lanjutan Tabel /Continued Table 25.2

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Jenis Pelayanan yang Diterima Setahun yang Lalu Types of Services Received a Year Ago					
	Uang Money	Bahan Baku Raw Materials	Pemasaran Marketing	Mesin Machine	Barang Modal Capital Goods	Lainnya Others
(1)	(7)	(8)	(9)	(10)	(11)	(12)
01 PANDEGLANG	51	65	2	14	2	7
02 LEBAK	34	432		263	128	
03 TANGERANG	361		103		105	
04 SERANG	2	190				
71 TANGERANG	73	41	23	12		26
72 CILEGON	127	8		38	11	
73 SERANG	130		2		3	
74 TANGERANG SELATAN	92	106	148	101	90	
Jumlah / Total	870	842	278	428	339	33

Table 26.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Reason for Not Receiving Assistanship, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan <i>Reason for Not Receiving Assistanship</i>					
		Tidak Tahu Prosedur <i>Not Knowing the Procedure</i>	Proposal Ditolak <i>Proposal Rejected</i>	Tidak Berminat <i>Not Interested</i>	Tidak Tahu <i>Not Knowing</i>	Belum ada koperasi <i>No Cooperative</i>	Lainnya <i>Others</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
10	50 462	7 802	492	5 787	21 425	12 373	1 724
11	4 009	457	8	1 517	1 444	512	59
12	1					1	
13	3 360	419	47	204	1 516	869	91
14	14 655	2 450	135	3 479	5 510	2 716	69
15	3 683	323	15	1 329	970	725	297
16	17 184	3 708	91	2 206	4 357	5 874	371
17	36			30		6	
18	625	45	71	47	196	170	60
20	197	52		21	115	9	
21	184			39	145		
22	234	13		74	114	33	
23	5 473	1 322		388	1 439	2 242	27
24	1 494	2	12	522	30	927	1
25	4 866	883	33	947	1 519	1 440	16
26							
27	4			4			
28	38			5	8	25	
29	84	1		77	5	1	
30	60	8			40	6	6
31	1 947	220		603	595	429	38
32	4 352	298	6	79	3 172	611	36
33	191	33		27	64	42	25
Jumlah / Total	113 139	18 036	910	17 385	42 664	29 011	2 820

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia

The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table
Table

26.2

Banyaknya Usaha/Perusahaan Industr Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan dari Koperasi, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Reason for Not Receiving Assistanship, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alasan Utama Tidak Menerima Pelayanan/Bantuan Reason for Not Receiving Assistanship					
		Tidak Tahu Prosedur Not Knowing the Procedure	Proposal Ditolak Proposal Rejected	Tidak Berminat Not Interested	Tidak Tahu Not Knowing	Belum ada koperasi No Cooperative	Lainnya Others
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	
01 PANDEGLANG	21 534	3 919	263	342	10 763	5 609	497
02 LEBAK	30 208	5 127	117	4 947	9 913	8 105	1 405
03 TANGERANG	16 348	3 471	133	2 606	7 102	2 270	197
04 SERANG	12 821	1 229	5	1 107	2 833	7 455	
71 TANGERANG	10 539	974	174	2 950	3 518	2 289	471
72 CILEGON	6 447	312	147	1 595	2 817	1 392	
73 SERANG	5 243	701	11	1 565	1 510	1 205	116
74 TANGERANG SELATAN	9 999	2 303	60	2 273	4 208	686	134
Jumlah / Total	113 139	18 036	910	17 385	42 664	29 011	2 820

Table 27.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Organizer of Business Advisory, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan <i>Organizer of Business Advisory</i>				LSM <i>NGO</i>
		Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Perbankan <i>Bank</i>		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	
10	50 462	642	4	950	50	
11	4 009	3	14	3		
12	1					
13	3 360	1 478	9	5	64	
14	14 655	31	64	447	11	
15	3 683	11	97	88		
16	17 184	99	183	549	132	
17	36					
18	625	10	3	22	3	
20	197					
21	184			88		
22	234					
23	5 473	3	13	52		
24	1 494					
25	4 866	24	34	166		
26						
27	4					
28	38		7			
29	84					
30	60					
31	1 947	4	27	16		
32	4 352		105			
33	191			27		
Jumlah / Total	113 139	2 305	560	2 413	260	

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 27.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Organizer of Business Advisory, 2019

	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Badan/Lembaga yang Memberi Bantuan Organizer of Business Advisory			
			Pemerintah Government	Swasta Private	Perbankan Bank	LSM NGO
	(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
01	PANDEGLANG	21 534	439	108	166	11
02	LEBAK	30 208	1 481	143	1 518	196
03	TANGERANG	16 348		193	126	
04	SERANG	12 821	160		14	
71	TANGERANG	10 539	18	54	321	39
72	CILEGON	6 447	57	39	117	7
73	SERANG	5 243	118	20	109	6
74	TANGERANG SELATAN	9 999	32	3	42	1
	Jumlah / Total	113 139	2 305	560	2 413	260

Table 28.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Type of Guidance/Training/Counseling, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan <i>Receiving Guidance/ raining/Counseling</i>		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan <i>Type of Guidance / Training / Counseling</i>			
		Tidak/ <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Manajerial <i>Managerial</i>	Keterampilan/Teknik Produksi <i>Skills / Production Engineering</i>	Pemasaran <i>Marketing</i>	AMDAL <i>Environmental Impact Analysis</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	50 462	48 400	2 062	78	1 984	8	27
11	4 009	3 890	119	28	36		55
12	1	1					
13	3 360	3 323	37		25	12	
14	14 655	14 245	410	3	407		
15	3 683	3 650	33		11	22	
16	17 184	16 870	314	29	285		
17	36	36					
18	625	586	39		39		
20	197	190	7		7		
21	184	184					
22	234	234					
23	5 473	5 441	32		32		
24	1 494	1 494					
25	4 866	4 796	70	1	62	7	
27	4	4					
28	38	31	7	5		2	
29	84	84					
30	60	60					
31	1 947	1 857	90	27	42	21	
32	4 352	4 121	231		231		
33	191	191					
Jumlah / Total	113 139	109 688	3 451	171	3 161	72	82

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 28.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Type of Guidance/Training/Counseling, 2019

(1)	Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Pernah Menerima Bimbingan/Pelatihan/ Penyuluhan Receiving Guidance/ Training/Counseling		Jenis Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan Type of Guidance / Training / Counseling			(8)
			Tidak No	Ya Yes	Manajerial Managerial	Keterampilan/Teknik Produksi Skills / Production Engineering	Pemasaran Marketing	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01	PANDEGLANG	21 534	20 981	553	54	499		
02	LEBAK	30 208	28 496	1 712		1 638	22	52
03	TANGERANG	16 348	15 950	398		377	21	
04	SERANG	12 821	12 739	82	2	80		
71	TANGERANG	10 539	10 248	291	50	227	14	
72	CILEGON	6 447	6 247	200	27	166	7	
73	SERANG	5 243	5 094	149	3	143		3
74	TANGERANG SELATAN	9 999	9 933	66	35	31	8	27
Jumlah / Total		113 139	109 688	3 451	171	3 161	72	82

Table 29.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Penyelenggara BPP, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and BPP Organizer, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Tidak Mengikuti BPP <i>Never Get Guidance/Training</i>	Mengikuti BPP <i>Ever Get Guidance/Training</i>	Penyelenggara BPP/ Lembaga yang Memberi Bantuan <i>BPP Organizer/Organizer of Business Advisory</i>			
				Sendiri <i>By Themselves</i>	Pemerintah <i>Government</i>	Swasta <i>Private</i>	Yayasan/LSM <i>NGO</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
10	50 462	48 400	2 062	2 491	714		
11	4 009	3 890	119	91	109	6	
12	1	1					
13	3 360	3 323	37	12	15	3	67
14	14 655	14 245	410	437	23	25	57
15	3 683	3 650	33	18	24	22	
16	17 184	16 870	314	101	52	130	132
17	36	36					
18	625	586	39	24	19	14	1
20	197	190	7	7			
21	184	184					
22	234	234		5			
23	5 473	5 441	32	5	42		
24	1 494	1 494					
25	4 866	4 796	70	42	26	22	
26							
27	4	4					
28	38	31	7		3	4	
29	84	84					
30	60	60					
31	1 947	1 857	90	68	2	55	
32	4 352	4 121	231	91	32	105	37
33	191	191		19			
Jumlah / Total	113 139	109 688	3 451	3 411	1 061	386	294

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 29.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil yang Mengikuti Bimbingan/Pelatihan/Penyuluhan (BPP) menurut Kabupaten/Kota dan Penyelenggara BPP, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments with Ever Get Guidance/Training (BPP) by Regency/Municipality and BPP Organizer, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Mengikuti BPP Never Get Guidance/Training	Mengikuti BPP Ever Get Guidance/Training	Penyelenggara BPP/ Lembaga yang Memberi Bantuan BPP Organizer/Organizer of Business Advisory			
				Sendiri By Themselves	Pemerintah Government	Swasta Private	Yayasan/LSM NGO
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
01 PANDEGLANG	21 534	20 981	553	936	433	54	
02 LEBAK	30 208	28 496	1 712	1 458	110	22	137
03 TANGERANG	16 348	15 950	398	60	185	263	94
04 SERANG	12 821	12 739	82	77	80		
71 TANGERANG	10 539	10 248	291	706	4	10	
72 CILEGON	6 447	6 247	200	84	128	3	
73 SERANG	5 243	5 094	149	10	105	34	
74 TANGERANG SELATAN	9 999	9 933	66	80	16		63
Jumlah / Total	113 139	109 688	3 451	3 411	1 061	386	294

Table 30.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Sumber Perolehan Air, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Water Acquisition Sources, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Menggunakan Air <i>Using Water</i>		Sumber Perolehan Air <i>Water Acquisition Sources</i>			
	Tidak <i>No</i>	Ya <i>Yes</i>	Air Tanah <i>Groundwater</i>	Air Kemasan/Isi Ulang <i>Water Package / Refill</i>	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku <i>Business / Water Company / Raw Water</i>	Sungai/Danau/Waduk <i>River / Lake / Reservoir</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	11 673	38 789	30 900	3 815	3 508	2 328
11	213	3 796	919	1 562	1 507	41
12		1	1			
13	2 156	1 204	861	268	183	
14	6 338	8 317	3 995	4 031	834	7
15	587	3 096	1 315	1 781	285	
16	7 751	9 433	6 911	1 405	706	1 018
17	30	6	6			
18	58	567	302	264	22	
20		197	115	5	92	48
21	1	183	51	132	29	
22	9	225	143	82	72	16
23	32	5 441	4 122	565	797	1 173
24	33	1 461	995	2		464
25	1 071	3 795	3 060	549	1 071	126
26						
27	4					
28		38	9		33	
29		84	55	28	1	
30	4	56	51	4	5	
31	366	1 581	1 062	501	111	
32	1 830	2 522	2 134	230	227	
33	28	163	117	39	25	
Jumlah / Total	32 184	80 955	57 124	15 263	9 508	5 221

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 30.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Sumber Perolehan Air, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Water Acquisition Sources, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Menggunakan Air Using Water		Sumber Perolehan Air Water Acquisition Sources			
	Tidak No	Ya Yes	Air Tanah Groundwater	Air Kemasan/Isi Ulang Water Package / Refill	Usaha/Perusahaan Air Minum/Air Baku Business / Water Company / Raw Water	Sungai/Danau/ Waduk River / Lake / Reservoir
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 PANDEGLANG	6 964	14 570	11 466	660	2 184	314
02 LEBAK	10 275	19 933	14 453	2 325	1 807	3 532
03 TANGERANG	3 930	12 418	8 444	2 649	2 727	325
04 SERANG	4 891	7 930	4 393	3 207	1 257	684
71 TANGERANG	962	9 577	5 760	3 295	660	
72 CILEGON	2 000	4 447	3 229	989	377	6
73 SERANG	462	4 781	3 691	673	217	315
74 TANGERANG SELATAN	2 700	7 299	5 688	1 465	279	45
Jumlah / Total	32 184	80 955	57 124	15 263	9 508	5 221

Table 31.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Tools / Water Pumps Used, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Air Tanah <i>Using Ground Water</i>	Alat/Pompa Air yang Digunakan <i>Tools / Water Pumps Used</i>			
			Pompa Artesis <i>Pump Artesis</i>	Pompa Air Listrik <i>Electric Water Pump</i>	Pompa Air Tangan <i>Water Pumps</i>	Katrol/Timba Air <i>Pulleys / Water Timb</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
10	50 462	30 900	812	25 661	28	4 456
11	4 009	919	23	896		
12	1	1		1		
13	3 360	861	33	828		
14	14 655	3 995	579	3 313		103
15	3 683	1 315	51	1 230		34
16	17 184	6 911	119	5 134	5	1 653
17	36	6		6		
18	625	302		302		
20	197	115		77		38
21	184	51	11	40		
22	234	143	5	138		
23	5 473	4 122	204	3 628		298
24	1 494	995		824		171
25	4 866	3 060	441	2 615		4
26						
27	4					
28	38	9		9		
29	84	55		55		
30	60	51		47		4
31	1 947	1 062	38	1 015		9
32	4 352	2 134	146	1 710	24	254
33	191	117	38	79		
Jumlah / Total	113 139	57 124	2 500	47 608	57	7 024

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 31.2 *Banyaknya Usaha dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alat/Pompa Air yang Digunakan, 2019*
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Tools / Water Pumps Used, 2019

Kabupaten/Kota <i>Regency/Municipality</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Menggunakan Air Tanah <i>Using Ground Water</i>	Alat/Pompa Air yang Digunakan <i>Tools / Water Pumps Used</i>			
			Pompa Artesis <i>Pump Artesis</i>	Pompa Air Listrik <i>Electric Water Pump</i>	Pompa Air Tangan <i>Water Pumps</i>	Katrol/Timba Air <i>Pulleys / Water Timb</i>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
01 PANDEGLANG	21 534	11 466	121	8 867	47	2 431
02 LEBAK	30 208	14 453	645	9 735		4 138
03 TANGERANG	16 348	8 444	780	7 664		
04 SERANG	12 821	4 393	22	4 329		42
71 TANGERANG	10 539	5 760	759	4 992		9
72 CILEGON	6 447	3 229	99	3 101		29
73 SERANG	5 243	3 691	3	3 303	10	375
74 TANGERANG SELATAN	9 999	5 688	71	5 617		
Jumlah / Total	113 139	57 124	2 500	47 608	57	7 024

Table 32.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Origin of Raw Materials, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Asal Perolehan Bahan Baku <i>Origin of Raw Materials</i>				Bahan Baku dari Luar negeri <i>Imported Raw Materials</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 25 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	50 462	48 838	3 328	1 577					
11	4 009	1 927	1 461	838					
12	1	1	1						
13	3 360	2 904	547	289	3			3	
14	14 655	11 492	2 956	2 848	22				22
15	3 683	2 404	251	1 980	4				4
16	17 184	16 488	1 420	339					
17	36	30	6						
18	625	467	113	303					
20	197	143	37	54					
21	184	129	100	44					
22	234	108	106	113					
23	5 473	5 420	814	87	5		5		
24	1 494	1 490	17						
25	4 866	4 528	671	438	19			19	
26									
27	4	4							
28	38	34	29	15					
29	84	78	1	5					
30	60	54	13	7					
31	1 947	1 602	511	367	34				34
32	4 352	3 904	278	438					
33	191	172	86	54					
Jumlah / Total	113 139	102 217	12 746	9 796	87		5	22	60

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 32.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Asal Perolehan Bahan Baku, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Origin of Raw Materials, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Asal Perolehan Bahan Baku Origin of Raw Materials				Bahan Baku dari Luar negeri Imported Raw Materials			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 25 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 PANDEGLANG	21 534	20 607	964	891					
02 LEBAK	30 208	28 973	1 865	951					
03 TANGERANG	16 348	13 097	3 011	2 530	41			19	22
04 SERANG	12 821	11 823	1 614	496	4				4
71 TANGERANG	10 539	8 701	1 432	2 626					
72 CILEGON	6 447	5 973	1 313	268	3			3	
73 SERANG	5 243	4 544	1 017	218					
74 TANGERANG SELATAN	9 999	8 499	1 530	1 816	39		5		34
Jumlah / Total	113 139	102 217	12 746	9 796	87		5	22	60

Table 33.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Menggunakan Internet, internet dan tujuan menggunakan internet 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification , Using The computer, internet and The Purpose of Using The Internet, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishm ent	Tidak Menggunakan Internet Not Using Internet	Menggunakan Internet Using Internet	Tujuan Menggunakan Internet The Purpose of Using The Internet				
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan Marketing/ Advertising	Penjualan Produk Product Sale	Pembelian Bahan Baku Purchase of Raw Materials	Pinjaman Fintech Fintech Loan	Informasi Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)
10	50 462	46 492	3 970	1 643	1 600	200	170	984
11	4 009	3 405	604	60	277	240	76	87
12	1	1						
13	3 360	2 607	753	337	191	64	98	229
14	14 655	11 465	3 190	1 686	511	498	153	658
15	3 683	2 935	748	96	120	190	37	401
16	17 184	16 360	824	214	293	169	119	358
17	36	30	6			6		
18	625	287	338	154	54	47	68	164
20	197	127	70	14	19	7		44
21	184	184						
22	234	156	78	24	54		6	4
23	5 473	5 242	231	81	46	41	2	63
24	1 494	1 482	12		12			
25	4 866	3 962	904	490	181	144	84	205
27	4	4						
28	38		38	25	5	10		25
29	84	83	1	1			1	1
30	60	14	46	36	2	8		36
31	1 947	1 302	645	247	184	41	161	193
32	4 352	4 006	346	33	173	84	113	56
33	191	166	25	25		24		
Jumlah / Total	113 139	100 310	12 829	5 166	3 722	1 773	1 088	3 508

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 33.2
Table

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Penggunaan Internet, dan Tujuan Menggunakan Internet, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Using The Computer, Internet, and The Purpose of Using The Internet, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Tidak Menggunakan Internet Not Using Internet	Menggunakan Internet Using Internet	Tujuan Menggunakan Internet The Purpose of Using The Internet				
				Pemasaran/Iklan/ Penjualan Marketing/ Advertising	Penjualan Produk Product Sale	Pembelian Bahan Baku Purchase of Raw Materials	Pinjaman Fintech Fintech Loan	Informasi Information
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	
01 PANDEGLANG	21 534	21 120	414	193		213	19	146
02 LEBAK	30 208	29 453	755	485	203	93	229	324
03 TANGERANG	16 348	13 688	2 660	405	700	651	37	1 158
04 SERANG	12 821	11 980	841	451	243	78	133	120
71 TANGERANG	10 539	6 597	3 942	2 022	1 145	457	113	650
72 CILEGON	6 447	5 841	606	251	291	32	82	73
73 SERANG	5 243	4 928	315	146	103	98		19
74 TANGERANG SELATAN	9 999	6 703	3 296	1 213	1 037	151	475	1 018
Jumlah / Total	113 139	100 310	12 829	5 166	3 722	1 773	1 088	3 508

Tab 34.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019
 Table Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Konsumen**) <i>Costumer**)</i>			Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan <i>Percentage of Production for Company</i>			
		Perusahaan <i>Company</i>	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	50 462	2 168	30 727	37 976	282	166	1 166	554
11	4 009	658	1 725	3 878	367	82	92	117
12	1			1				
13	3 360	449	2 420	2 691	55	44	60	290
14	14 655	3 387	5 174	10 360	668	610	950	1 159
15	3 683	1 299	2 756	522		297	138	864
16	17 184	3 000	9 889	11 751	238	695	965	1 102
17	36		36					
18	625	403	220	495	62	66	143	132
20	197	61	165	58			37	24
21	184		40	172				
22	234	125	133	35		27		98
23	5 473	261	3 327	4 152	148	18	28	67
24	1 494	17	1 458	50			17	
25	4 866	1 891	1 004	4 478	1 165	399	190	137
26								
27	4			4				
28	38	33	11	7		6	3	24
29	84	1	28	83				1
30	60	39	10	24		4		35
31	1 947	620	585	1 754	125	205	182	108
32	4 352	509	2 927	1 842	3	25	84	397
33	191	104	51	105			42	62
Jumlah / Total	113 139	15 025	62 686	80 438	3 113	2 644	4 097	5 171

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / *The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen / *One establishment may have many costumers*

Table 34.2 *Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota, Konsumen, dan Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan, 2019*
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality, Consumer, and Percentage of Production for Company, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha/Perusahaan Number of Establishment	Konsumen**) Costumer**)			Banyaknya Hasil Produksi untuk Perusahaan Percentage of Production for Company			
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 PANDEGLANG	21 534	1 842	17 582	11 925	5	29	1 189	619
02 LEBAK	30 208	3 577	14 804	24 105	770	109	1 157	1 541
03 TANGERANG	16 348	1 906	7 209	11 563	170	391	169	1 176
04 SERANG	12 821	1 739	6 642	9 152	185	594	361	599
71 TANGERANG	10 539	2 580	6 350	6 613	454	623	580	923
72 CILEGON	6 447	869	3 163	4 896	210	318	197	144
73 SERANG	5 243	383	2 354	4 267	73	129	90	91
74 TANGERANG SELATAN	9 999	2 129	4 582	7 917	1 246	451	354	78
Jumlah / Total	113 139	15 025	62 686	80 438	3 113	2 644	4 097	5 171

Keterangan / Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa konsumen / One establishment may have many costumers

Table 35.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Konsumen Utama, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main Consumer, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Utama / Main Costumer		
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
10	50 462	1 848	26 242	22 372
11	4 009	234	514	3 261
12	1			1
13	3 360	350	1 918	1 092
14	14 655	2 113	4 023	8 519
15	3 683	1 002	2 618	63
16	17 184	2 079	7 829	7 276
17	36		36	
18	625	318	86	221
20	197	61	128	8
21	184		40	144
22	234	98	113	23
23	5 473	95	2 907	2 471
24	1 494	17	1 456	21
25	4 866	349	687	3 830
26				
27	4			4
28	38	27	9	2
29	84	1		83
30	60	35	10	15
31	1 947	290	433	1 224
32	4 352	484	2 880	988
33	191	104	24	63
Jumlah / Total	113 139	9 505	51 953	51 681

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 35.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Konsumen Utama, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Main Consumer, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Konsumen Utama / Main Costumer		
		Perusahaan Company	Pedagang Dealer	Rumah Tangga Household
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
01 PANDEGLANG	21 534	1 828	15 100	4 606
02 LEBAK	30 208	2 698	11 320	16 190
03 TANGERANG	16 348	1 374	6 264	8 710
04 SERANG	12 821	960	6 063	5 798
71 TANGERANG	10 539	1 662	5 416	3 461
72 CILEGON	6 447	341	2 835	3 271
73 SERANG	5 243	184	2 043	3 016
74 TANGERANG SELATAN	9 999	458	2 912	6 629
Jumlah / Total	113 139	9 505	51 953	51 681

Table 36.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Pemasaran, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Marketing Allocation, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Pemasaran**) <i>Marketing Allocation**)</i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	50 462	49 476	6 257	6 394					
11	4 009	3 885	131	73	98				98
12	1	1							
13	3 360	3 203	1 828	737	15	15			
14	14 655	12 333	3 882	2 507	522		418	56	48
15	3 683	1 369	793	2 813	54			54	
16	17 184	16 543	3 741	2 051	10		10		
17	36	36	6	30					
18	625	565	192	214					
20	197	119	95	94					
21	184	184	1						
22	234	178	143	125					
23	5 473	5 392	1 963	212					
24	1 494	1 490	16						
25	4 866	4 694	1 649	337	12	12			
27	4	4							
28	38	31	30	4					
29	84	84	2	1					
30	60	60	13	4					
31	1 947	1 899	887	476					
32	4 352	3 869	361	487					
33	191	191	76						
Jumlah / Total	113 139	105 606	22 066	16 559	711	27	428	110	146

Keterangan / Note :) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia / *The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes*

**) Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran / *One establishment may have many marketing allocations*

Table 36.2 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Pemasaran, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Marketing Allocation, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran**) Marketing Allocation**)				Pemasaran ke Luar negeri Export			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 PANDEGLANG	21 534	21 026	4 251	5 182					
02 LEBAK	30 208	29 115	4 325	2 703	71	15		56	
03 TANGERANG	16 348	14 664	3 360	2 481	152			54	98
04 SERANG	12 821	12 228	2 753	844					
71 TANGERANG	10 539	8 041	2 781	3 192	60	12			48
72 CILEGON	6 447	6 422	1 082	176					
73 SERANG	5 243	4 938	689	79					
74 TANGERANG SELATAN	9 999	9 172	2 825	1 902	428		428		
Jumlah / Total	113 139	105 606	22 066	16 559	711	27	428	110	146

Keterangan / Note : **) Satu usaha bisa mempunyai beberapa alokasi pemasaran / One establishment may have many marketing allocations

Table 37.1 Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia dan Alokasi Utama Pemasaran, 2019
 Number of Micro and Small Scale Establishments by Indonesian Standard Industrial Classification Codes and Main of Marketing Allocation, 2019

Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia*) <i>Indonesian Standard Industrial Classification Codes*)</i>	Banyaknya Usaha <i>Number of Establishment</i>	Alokasi Utama Pemasaran <i>Main Marketing Allocation</i>				Pemasaran ke Luar negeri <i>Export</i>			
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota <i>in The District</i>	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi <i>Outside The District</i>	Luar Provinsi <i>Outside The Province</i>	Luar Negeri <i>Foreign</i>	1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
10	50 462	44 457	886	5 119					
11	4 009	3 834	4	73	98				98
12	1	1							
13	3 360	2 899	357	104		15			
14	14 655	11 746	918	1 887	104		418	56	48
15	3 683	931	267	2 482	3			54	
16	17 184	15 510	891	783			10		
17	36	36							
18	625	513	60	52					
20	197	103	49	45					
21	184	184							
22	234	123	83	28					
23	5 473	4 988	477	8					
24	1 494	1 478	16						
25	4 866	4 585	250	31		12			
26									
27	4	4							
28	38	28	10						
29	84	83	1						
30	60	60							
31	1 947	1 778	28	141					
32	4 352	3 732	237	383					
33	191	191							
Jumlah / Total	113 139	97 264	4 534	11 136	205	27	428	110	146

Keterangan / Note : *) Uraian kode dapat dilihat pada Kode Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia
 The description of the codes see Indonesian Standard Industrial Classification Codes

Table 37.2
Table

Banyaknya Usaha Mikro dan Kecil menurut Kabupaten/Kota dan Alokasi Utama Pemasaran, 2019
Number of Micro and Small Scale Establishments by Regency/Municipality and Main of Marketing Allocation, 2019

Kabupaten/Kota Regency/Municipality	Banyaknya Usaha Number of Establishment	Alokasi Pemasaran Marketing Allocation				1 - 24 %	25% - 49%	50% - 79%	≥ 80%
		Dalam Satu Kabupaten/ Kota in The District	Luar Kabupaten/ Kota Satu Provinsi Outside The District	Luar Provinsi Outside The Province	Luar Negeri Foreign				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)	(9)	(10)
01 PANDEGLANG	21 534	16 064	496	4 974					
02 LEBAK	30 208	27 902	947	1 303	56	15		56	
03 TANGERANG	16 348	14 344	938	965	101			54	98
04 SERANG	12 821	11 782	567	472					
71 TANGERANG	10 539	7 348	579	2 564	48	12			48
72 CILEGON	6 447	6 193	246	8					
73 SERANG	5 243	4 930	282	31					
74 TANGERANG SELATAN	9 999	8 701	479	819			428		
Jumlah / Total	113 139	97 264	4 534	11 136	205	27	428	110	146

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI BANTEN

Kawasan Pusat Pemerintahan Provinsi Banten (KP3B) Kav. H1-2
Jl. Raya Syekh Nawawi Al-Bantani – Curug, Kota Serang 42171 Telp.(0254) 267027;
Faks.(0254) 267026, E-mail : banten@bps.go.id; Website : <http://banten.bps.go.id>

ISBN 978-623-7114-22-2

